



Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia
2016



Buku Siswa

AKIDAH AKHLAK

PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013



MADRASAH TSANAWIYAH

Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Akidah Akhlak/Kementerian Agama,-

Jakarta: Kementerian Agama 2016.

vi, 128 hlm.

Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas IX

ISBN 978-979-8446-65-8 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-293-068-6 (jil.3)

1. Akidah Akhlak 1. Judul
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Penulis : Ahmad Syauqil, Adib S.Pd.I, M.Pd.I.

Editor : Dr. Alimin Mesra, M.Ag.

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Times 12 pt dan Adobe Naskh 20 pt,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlakunya dan tauladan umat manusia, Muhammad saw.

Pendidikan Islam turut memiliki tanggungjawab moral dalam membentuk generasi cerdas dan sejahtera lahir-batin sebagaimana ditegaskan dalam visi Kementerian Agama RI.

Upaya melahirkan generasi *kaffah* (cerdas intelektual, spiritual dan mental) tersebut tentu tidak sebentar, tidak mudah dan tidak asal-asalan namun tentu tidak mustahil dicapai. Pencapaian *ultimate goal* (tujuan puncak) membentuk generasi *kaffah* tersebut membutuhkan ikhtiar terencana (*planned*), strategis dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2006 (KTSP) diyakini *shahih* sebagai “modal” terencana dan strategis mendekati tujuan mencetak generasi yang tidak saja cerdas intelektual namun *shalih dan shalihah*. Salah satu upaya membumikan isi K-13 adalah dengan menyediakan sumber belajar yakni buku.

Buku Kurikulum 2013 terus mengalami perbaikan baik dalam hal tataletak (*layout*) maupun *content* (isi) substansi. Buku MI (kelas 3 dan 6), MTs (kelas 9) dan MA (kelas 12) adalah edisi terakhir dari serangkaian proses penyediaan buku kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah (MI, MTs dan MA).

Dengan selesainya buku K-13 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya.

Terakhir, saya mengucapkan *jazakumullah ahsanal jaza*, kepada semua pihak yang telah ikut mendukung selesainya pembuatan buku ini. Sebagai dokumen “hidup” saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan buku ini.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Jakarta, Maret 2016
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	ts
5	ج	J
6	ح	h
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Ẓ
10	ر	R

No	Arab	Latin
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f

No	Arab	Latin
21	ق	Q
22	ك	K
23	ل	L
24	م	m
25	ن	N
26	و	W
27	ه	H
28	ء	.
29	ي	Y

2. Vokal Pendek

اَ	= a	كَتَبَ	kataba
اِ	= i	سُئِلَ	su'ila
اُ	= u	يَذْهَبُ	yazhabu

3. Vokal Panjang

اَ	= a	قَالَ	qala
إِ	= ī	قِيلَ	qīla
أُ	= ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

اَيَّ	= ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ	= au	حَوْلَ	haula

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	
Petunjuk Penggunaan buku	
Daftar Isi	

Semester Ganjil

BAB I	IMAN KEPADA HARI AKHIR
1.	Pengertian Iman kepada Hari Akhir
2.	Pengertian Hari Akhir
3.	Tanda-tanda Hari Akhir
4.	Alam Gaib Hari Akhir
5.	Hikmah Beriman kepada Hari Akhir
BAB II	AKHLAK TERPUJI DIRI SENDIRI
1.	BERILMU
a.	Pengertian Berilmu
b.	Ciri-ciri Orang Berilmu
c.	Perilaku Orang Berilmu
2.	KERJA KERAS
a.	Pengertian Kerja Keras
b.	Ciri-ciri Pekerja keras
c.	Cara Membiasakan Kerja Keras
3.	KREATIF
a.	Pengertian Kreatif
b.	Ciri-ciri Berperilaku Kreatif
c.	Cara Menjadi Kreatif
4.	PRODUKTIF
a.	Pengertian Produktif
b.	Ciri-ciri Produktif
c.	Cara Menjadi Produktif
5.	Hikmah Berilmu, Kerja Keras, Kreatif Dan Produktif

BAB III ADAB BERTETANGGA

1. Pengertian Tetangga
2. Dalil Hidup Bertetangga.....
3. Sikap Hidup Bertetangga
4. Hikmah Hidup Bertetangga.....

BAB IV KETELADANAN UMAR BIN KHATTAB RA.....

Semester Genap

BAB I IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

1. Pengertian Qadha dan Qadar
2. Macam Takdir.....
3. Sikap Positif Terhadap Qadha dan Qadar.....
4. Ciri orang Beriman Kepada Qadha dan Qadar.....
5. Perilaku Keimanan Kepada Qadha dan Qadar
6. Manfaat Beriman Kepada Qadha dan Qadar.....

BAB II AKHLAK PERGAULAN REMAJA.....

1. Pengertian Pergaulan Remaja.....
2. Masa Remaja
3. Adab Dengan Lawan Jenis
4. Adab Dengan Sejenis
5. Akhlak Tercela Remaja

BAB III ADAB ISLAM TERHADAP LINGKUNGAN.....

1. Pengertian Lingkungan Dan Pembagian Lingkungan.....
2. Allah Swt Tentang Lingkungan
3. Kewajiban Manusia Terhadap Lingkungan.....
4. Dampak Buruk Perusakan Lingkungan.....

BAB IV USMAN BIN AFFAN DAN ALI BIN ABI THALIB RA.....



SEMESTER GANJIL

BAB 1

Iman Kepada Hari Akhir dan Alam Gaib Yang Berhubungan Dengan Hari Akhir

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Meyakini akan adanya Hari Akhir.
- 1.2. Meyakini macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan Hari Akhir (*'alam barzah, yaumul ba'ts, yaumul hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa'*)
- 2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir
- 2.2. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap alam gaib yang berhubungan dengan Hari Akhir (*'alam barzah, yaumul ba'ts, yaumul hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa'*)
- 3.1. Memahami pengertian beriman kepada Hari Akhir, dalil/buktinya, serta tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan Hari Akhir tersebut
- 3.2. Memahami macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan Hari Akhir (*'alam barzah, yaumul ba'ts, yaumul hisaab, yaumul miizaan, yaumul jazaa,*)
- 4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang fakta dan fenomena Hari Akhir dan alam gaib lain yang berhubungan dengan Hari Akhir

A. Amati dan Perhatikan!



Hari Akhir

(Lagu: Lir-ilir / syair: Miftakur Rindlo)

Ingat teman 2x
Hari Akhir pasti datang
Matahari dan rembulan
Bumi planet dihancurkan 2x
Hari itu manusia
Bagai laron berterbangan
Hari itu gunung-gunung
Bagai bulu dihamburkan 2x
Hari itu hari itu
Tiada lagi pertolongan
Hari itu-hari itu Tiada lagi perlindungan 2x



(Gb.1.2. Peristiwa Tsunami Aceh, 2004)

B. Penasaran?

Setelah kalian memperhatikan dan mengamati lagu dan gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlh sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.



NO	Kata Tanya	Pertanyaan
1	Apa	Apa yang tersirat dari isi lagu tersebut?
2		
3		
4		
5		

C. Buka Cakrawalamu!

Untuk membuka cakrawala kalian tentang Iman kepada Hari Akhir, ayo baca materi berikut!



1. Pengertian Iman Kepada Hari Akhir



Pernahkah kalian melihat fenomena alam seperti tsunami atau gunung meletus, sehingga perasaanmu merasa takut? Melalui uraian berikut ini, mari kita belajar untuk mencari jawaban peristiwa tersebut.

Yang dimaksud Hari Akhir adalah kehidupan di akhirat yang akan dialami oleh seluruh umat manusia sesudah berakhirnya kehidupan dunia ini. Hari Akhir bisa juga diartikan dengan hari hancurnya alam semesta (Hari Kiamat).

Mengenai kapan akan terjadi kiamat, tidak seorangpun dapat mengetahui kepastian kapan terjadinya, bahkan Nabi Muhammad saw sendiri dan malaikat yang paling utama yakni malaikat Jibril as. sekalipun tidak mengetahui, karena hanya Allah swt semata yang menentukan kapan kiamat dan yang mengetahui kapan terjadinya. Allah swt. berfirman:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي

Artinya: Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang Kiamat, “Kapan terjadinya?” katakanlah, “Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu ada pada Tuhanku, ...” (QS. Al-A’raf: 187)

Setelah kiamat seluruh umat manusia akan dibangkitkan kembali untuk mempertanggung jawabkan semua amal perbuatannya sewaktu hidup di dunia, dan akan menerima balasannya sesuai dengan amal perbuatannya tersebut. Dengan demikian beriman kepada Hari Akhir adalah meyakini dengan hati adanya kehidupan akhirat sebagai pembalasan atas amal perbuatan manusia selama hidup di dunia. Sekecil apapun perbuatan tersebut, pastilah Allah swt membalasnya dan tidak ada satupun yang tertutupi oleh manusia di hadapan Allah swt kelak.

Hari Akhir merupakan salah satu peristiwa yang wajib kita imani dan percayai adanya sebagai umat muslim, sebab percaya kepada Hari Akhir merupakan rukun Iman ke lima dalam ajaran kita sebagai umat muslim. Dosa besar jika kita sampai menganggap bahwa Hari Akhir dan segala yang berkaitan dengannya adalah hal yang mustahil terjadi dan tidak pernah terjadi.

Saat ini banyak manusia yang terlena dengan Hari Akhir disebabkan kehidupan duniawi. Mereka disibukkan dengan kehidupan dunia, sehingga tidak sadar bahwa kematian dengan berbagai caranya akan menjemputnya dimanapun ia berada dan kapanpun waktu yang telah ditentukan oleh Allah swt. Sehingga manusia terbagi menjadi tiga golongan dalam menanggapi hari kiamat ini, yaitu:

- a. Golongan yang tidak percaya terhadap kejadian Hari Akhir ini. Mereka beranggapan bahwa kehidupan hanyalah ada di dunia, setelah mati maka tak akan ada kehidupan kembali. Golongan ini cenderung sebagian besar hidupnya hanya untuk kepentingan sesaat dan untuk duniawi saja, sehingga golongan ini kelak setelah kiamat akan menjadi golongan yang menyesal. Golongan ini disebut ateis (tidak mempercayai adanya Tuhan). Golongan ini tidak mengenal ibadah, tidak pula mengenal Tuhan.

- b. Golongan yang mempercayai adanya reinkarnasi, yakni kembalinya manusia setelah mati sesuai dengan amal perbuatannya, seperti jika manusia tersebut selama kehidupan di dunianya baik, maka ia akan hidup kembali menjadi manusia yang lebih baik atau mulia dalam penjelmaan ruh manusia, begitu juga sebaliknya. Golongan ini banyak dipeluk oleh golongan *ardhi*, yakni agama buatan manusia.
- c. Golongan yang meyakini adanya Hari Akhir, bahwa ada hari kebangkitan kembali dan hari pembalasan bagi umat setelah mati, dan ini disebut sebagai kehidupan yang sebenarnya. Golongan ini dianut pemeluk agama samawi yakni agama yang berasal dari Allah Swt. Semua agama samawi meyakini dan membenarkan terjadinya hari pembalasan atau hari kiamat, sebab agama ini adalah agama yang diwahyukan Allah swt untuk hambanya hingga disempurnakan dengan Islam sebagai agama yang Rahmatan Lil ‘Alamiin.

2. Kebenaran terjadinya Hari Akhir

a. Penjelasan Al-Qur'an dan Hadis tentang Hari Akhir

Banyak sekali firman Allah swt (Al-Qur'an) maupun sabda Nabi saw (Al-Hadis) yang menerangkan tentang Hari Akhir dan kehidupan di akhirat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya keimanan kepada Hari Akhir itu. Berikut ini beberapa dalil naqli tersebut:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: *Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.* (QS. Al-Hajj: 7)

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ

Artinya: *Sungguh, hari kiamat itu akan datang. Aku merahasiakan (waktunya) agar setiap orang dibalas sesuai dengan apa yang telah dia usahakan* (QS. Thaha: 15)

Sabda Rasulullah Saw.

فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

Artinya: *(Jibril) bertanya: “Apakah iman itu?” Rasulullah saw. menjawab, “Iman ialah engkau percaya kepada Allah Swt, dan malaikat-malaikat-Nya, dan kitab-kitab-Nya, dan utusan-utusan-Nya, dan hari akhir, dan beriman pada qadha dan qadar-Nya.* (HR. Muslim)

b. Penjelasan Ilmu Pengetahuan Tentang Hari Akhir

Menurut para pakar/ahli ilmu pengetahuan bahwa matahari itu berupa bola api raksasa yang teramat panas dan memancarkan sinar dan panas keseluruh planet, termasuk bumi. Matahari

berputar cepat dan terus menerus. Oleh karena itu setiap detik matahari kehilangan beratnya sebesar 4.000.000 ton. Matahari akan semakin mengecil, habis dan padam. Pada saat inilah kehancuran dunia dan alam ini akan terjadi.

Para ahli juga mengatakan bahwa daya rotasi dan revolusi benda-benda langit tidak abadi. Dan seluruh galaksi di alam raya ini selain berotasi juga bergerak menjauhi bumi. Semakin jauh letak galaksi dari bumi, semakin cepat gerak tersebut. Selanjutnya mereka mengungkapkan bahwa alam raya ini bersifat seperti balon atau gelembung karet yang sedang ditiup ke segala arah ditandai dengan gerakan galaksi-galaksi tadi. Proses penggelembungan alam raya tersebut pasti suatu saat akan berhenti, seperti sebuah balon bila ditiup akan meletus. Begitu juga alam raya ini akan hancur lebur yakni kiamat.



3. Macam-Macam Hari Akhir

Hari kiamat atau Hari Akhir di bagi menjadi dua, yaitu:

a. **Kiamat sughra**, adalah kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan setiap makhluk yang bernyawa misalnya terjadinya kematian, terjadinya musibah seperti banjir, gempa bumi, gelombang tsunami, dsb. Kiamat jenis ini tentunya pasti terjadi pada tiap makhluk di bumi ini, dan hanya diketahui melalui takdir Allah swt yang berkehendak.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ (٧٥)

Artinya: *Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan (QS. Al-Ankabut: 57)*



b. **Kiamat kubra**, adalah kiamat besar, yaitu saat rusaknya jagad raya dengan segala isinya. Inilah yang merupakan janji Allah swt tentang berakhirnya kehidupan di alam dunia ini bagi seluruh makhluk Allah, baik manusia, hewan, tumbuhan dan yang lain sebagainya tanpa terkecuali.

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا (٣) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا (٥) يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (٦) فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya :

1. Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat),
2. Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,
3. Dan manusia bertanya: “Mengapa bumi (menjadi begini)?”,
4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya,
5. Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.
6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka
7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

الْقَارِعَةُ (١) مَا الْقَارِعَةُ (٢) وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ (٣) يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ (٤) وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ (٥) فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ (٦) فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ (٧) وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ (٨) فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ (٩) وَمَا أَذْرَاكَ مَا هِيَتْ (١٠) نَارٌ حَامِيَةٌ (١١)

Artinya :

1. Hari kiamat,
2. Apakah hari kiamat itu?
3. Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,
5. Dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,
7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.
8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,
9. Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
11. (yaitu) api yang sangat panas.

4. Nama-Nama Lain Hari Akhir

- a. *Yaumul akhir* artinya Hari Akhir (QS. Al-Baqarah ayat 8)
- b. *Yaumul qiyamah* artinya hari kiamat (QS. Al-Baqarah ayat 85)
- c. *Yaumul ba'ts* artinya hari kebangkitan dari alam kubur QS. Ar-Rum ayat 56)
- d. *Yaumul hisab* artinya hari perhitungan amal manusia (QS. Shad ayat 16)
- e. *Yaumul dīn* artinya hari pembalasan (QS. Al-Fatihah ayat 4).
- f. *Yaumul haq* artinya hari yang pasti terjadi (kiamat) (QS. An-Naba ayat 29)
- g. *Yaumul wa'id* artinya hari terlaksananya ancaman Allah swt bagi orang ingkar (QS. Qaf, 20)
- h. *Yaumul hasr* artinya hari penyesalan atas dosa (QS. Maryam ayat 39)
- i. *Yaumul khuruj* artinya hari keluar dari kubur (QS. Qaf ayat 42)
- j. *Yaumul mau'ud* artinya hari yang dijanjikan (QS. Al-Buruuj ayat 2)
- k. *Yaumul 'asir* artinya hari yang sangat sulit (QS. Al-Muddatstsir ayat 9)
- l. *Yaumul Zalzalalah*, yaitu hari kegoncangan atau keruntuhan (QS. Al-Zalzalayah ayat 1)

5. Tanda-Tanda Kiamat

Meskipun Allah swt telah menjelaskan bahwa tidak ada satupun manusia yang tahu kapan kiamat akan terjadi, namun Allah Swt masih berkenan menunjukkan tanda-tanda akan datangnya Hari Akhir tersebut, agar manusia betul-betul percaya dan tidak ragu akan datangnya hari kiamat dan akan hadirnya kehidupan akhirat, sehingga manusia akan benar-benar mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan di akhirat dengan memperbanyak amal kebaikan.

عَنْ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ : إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ ، وَيَكْثُرَ الْجَهْلُ . وَيَكْثُرَ الزُّنَا ، وَيَكْثُرَ شُرْبُ الْخَمْرِ (متفق عليه)

Artinya: Dari Anas ra berkata. Aku mendengar Rasulullah saw bersabda. Sebagian tanda-tanda akan terjadinya kiamat adalah hilangnya ilmu dan maraknya kebodohan, dan maraknya perzinahan, dan maraknya minuman keras (HR. Bukhari Muslim)

Dalam hadis Nabi di atas dijelaskan tentang sebagian tanda-tanda kiamat, yaitu hilangnya ilmu berarti dengan banyaknya para ahli ilmu agama khususnya telah wafat, bertambahnya kebodohan terutama tentang Islam, serta perzinahan dan minuman memabukkan dianggap hal yang wajar dan berada di sekitar manusia.

Tanda-tanda tersebut saat ini mudah kita jumpai dan kita dengar, baik melalui media maupun yang terjadi di sekitar kita. Berpijak pada hadis tersebut, sepertinya memang kiamat atau Hari Akhir telah di depan mata kita, meskipun kita tidak pernah tahu kapan waktunya akan datang. Maka wajiblah kita sebagai manusia selalu ingat dan mendekatkan diri pada Allah swt, tidak ada jalan

lain kecuali pertaubatan dan usaha kita memperbaiki diri di dunia sebagai bekal hidup setelah kematian.

Dari penjelasan Nabi Muhammad saw dalam hadis tersebut serta pendapat berbagai ulama yang ada, maka bisa dikatakan bahwa tanda-tanda kiamat terbagi menjadi dua. Yaitu tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar. Tanda kecil bersifat dekadensi moral (rendahnya moralitas manusia) sedang tanda besar mengarah kepada semakin dekatnya kerusakan jagat raya atau semakin tidak teraturnya sistem tata surya.

a. Tanda-tanda kiamat kecil

Tanda-tanda kecil yang dimaksud pada bab ini merupakan tanda akan hadirnya hari yang dijanjikan oleh Allah swt, secara umum bahwa tanda-tanda tersebut menuju ke arah perubahan moral atau penurunan moralitas manusia meskipun terlihat bahwa manusia semakin pandai dan mengalami kemajuan pada sisi keilmuan dan kecanggihan teknologi. Adapun tanda-tanda kecil hadirnya hari kiamat adalah:

- 1) Manusia bermegah-megahan dan melupakan Allah swt.
- 2) Sikap durhaka seorang anak terhadap orang tuanya dalam berbagai bentuk seperti, menghardik, melawan dan tidak mematuhi perintah orang tua.
- 3) Zina mulai merajalela dan dilegalkan (dihalalkan)
- 4) Ilmu agama tidak dianggap penting lagi
- 5) Manusia kembali menyembah selain Allah swt, sehingga benar-benar melupakan-Nya.
- 6) Banyak ahli al-Qur'an tetapi kelakuannya fasiq, yaitu hanya buat bacaan tanpa dipahami dan diamalkan oleh pembacanya.

b. Tanda-tanda besar datangnya kiamat

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ

Artinya: *Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat).* (QS. Al-Hajj: 1)

Ayat di atas menunjukkan kebenaran akan datangnya kiamat dengan tanda-tandanya yang sangat dahsyat, tanda-tanda besar hadirnya kiamat ini merupakan puncak berakhirnya kehidupan makhluk hidup di alam dunia. Tidak ada satupun makhluk yang bisa menghindar dari akibat terjadinya kiamat, sebab kiamat inilah akhir dari segala kehidupan yang selanjutnya seluruh manusia sejak zaman Nabi Adam as hingga datangnya kiamat ini akan mempertanggungjawabkan semua yang telah dilakukan di dunia sekecil apapun. Adapun tanda-tanda datangnya kiamat tersebut adalah:

- 1) Terbelahnya bulan
- 2) Matahari terbit dari arah terbenamnya
- 3) Keluarnya *Dukhan* (asap beracun) dari perut bumi yang membinasakan umat manusia

- 4) Seringnya terjadi peristiwa gempa bumi
- 5) Keluarnya hewan yang aneh dari dalam bumi
- 6) Keluarnya api dari dasar bumi yang membinasakan manusia

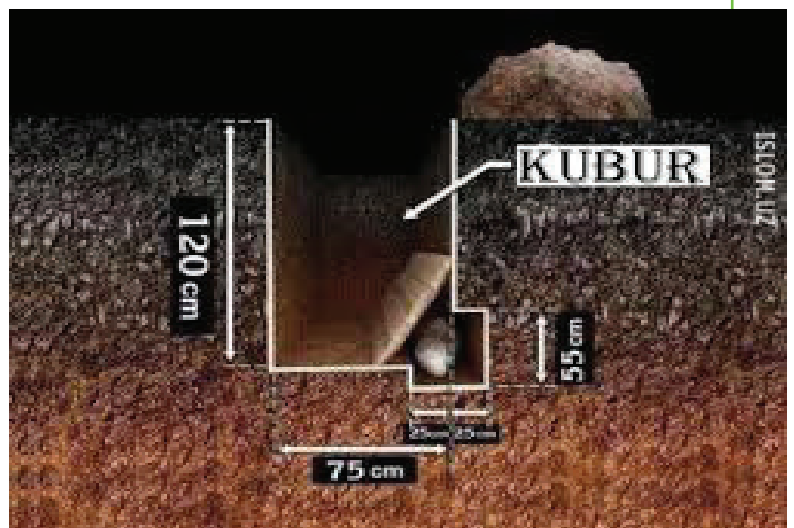
Tanda-tanda di atas tidak seorangpun yang mengetahui kapan akan terjadi, namun demikian wajiblah bagi umat muslim yang beriman untuk meyakini dan mempercayai bahwa tanda-tanda di atas tersebut akan terjadi, sehingga saat tanda-tanda itu terjadi maka pintu kebaikanpun semakin tertutup dan dunia semakin rusak serta tidak bias dikendalikan oleh kekuatan apapun, di luar kekuatan Allah swt.

6. Peristiwa Yang Berhubungan dengan Hari Akhir

a. Alam Barzakh

Alam barzakh juga disebut alam kubur. Yaitu alam yang membatasi antara alam dunia dan akhirat, di alam barzakh manusia sudah dapat merasakan balasan amal baik dan buruk. Firman Allah swt:

لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا
إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ
إِلَى يَوْمٍ يُبْعَثُونَ (٠٠١)



Artinya: Agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan (QS. Al-Mukminun ayat 100)

b. Yaumul Ba'ts

Yaumul ba'ts artinya hari kebangkitan, yaitu hari bangkitnya kembali seluruh umat manusia sejak Nabi Adam as. hingga manusia terakhir dari alam. Firman Allah swt:

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْبَعْثِ فَهَذَا يَوْمُ الْبَعْثِ
وَلَكِن كُنْتُمْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: dan berkata orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan keimanan (kepada orang-orang yang kafir): "Sesungguhnya kamu telah berdiam (dalam kubur) menurut ketetapan Allah, sampai hari berbangkit; maka Inilah hari berbangkit itu akan tetapi kamu selalu tidak meyakini(nya)."

c. Yaumul Mahsyar

Yaumul Mahsyar adalah hari berkumpulnya seluruh umat manusia. Setelah dibangkitkan dari alam kubur, manusia digiring dan dikumpulkan di padang mahsyar, yakni tanah lapang yang datar di mana manusia akan berkumpul sesuai dengan keadaan amal dan perbuatan semasa hidupnya. Firman Allah swt



وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا (٩٤)

Artinya: dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan dapat melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorangpun dari mereka. (QS.al-Kahfi: 47)

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (٦)

Artinya: Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka (QS. Al-Zalzalah: 6)

d. Yaumul Mizan

Yaumul Mizan yaitu hari penimbangan amal baik dan amal buruk yang dilakukan manusia selama hidupnya. Firman Allah swt.

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ (٧٤)

Artinya: Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. dan jika (amalan itu) hanya seberat biji Sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala) nya. dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan. (QS. Al-Anbiya: 47)



e. Yaumul Hisab

Yaumul hisab artinya hari perhitungan amal baik dan buruk yang dilakukan selama hidupnya. Pada saat seperti itu seluruh manusia tidak akan bisa memungkiri tentang apa yang telah tertulis dalam catatan amal yang ada. Firman Allah swt.

الْيَوْمَ تُجْزَى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (٧١)

Artinya: Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat hisabnya. (QS. Al-Mukmin: 17)

f. Shirath

Shirath adalah titian penentu dari setiap manusia setelah diperhitungkan dan ditimbang perbuatan baik-buruknya. *Shirath* merupakan titian yang akan dilalui oleh seluruh umat manusia untuk menuju ke tempat yang telah ditentukan oleh Allah swt,. Digambarkan bahwa jembatan (titian) tersebut terbentang di atas permukaan neraka *Jahanam* yang sangat licin, memiliki kait, cakar dan duri. Setelah melewati masa di *Mahsyar*, kaum Muslim akan dibentangkan *shirath* bagi mereka di atas *Jahannam* sehingga mereka melintasi di atasnya dengan kecepatan sesuai dengan kadar keimanan mereka.



Di titian inilah manusia akan menentukan nasibnya sendiri melalui amal perbuatan yang telah dilakukan selama di dunia. Ada yang melewatinya dengan mudah dan cepat, ada yang melewatinya dengan susah sehingga belum sampai di ujung manusia sudah terjatuh ke dalam neraka yang ada di bawahnya.

g. Surga dan Neraka

Surga dan neraka adalah tempat terakhir yang diciptakan oleh Allah swt untuk memberikan balasan atas perbuatan manusia semasa di dunia. Surga adalah tempat yang penuh dengan kenikmatan pada Hari Akhir kelak, disediakan oleh Allah swt untuk orang yang bertaqwa.

جَنَّاتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ
كُلِّ بَابٍ (٣٢) سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ (٤٢)

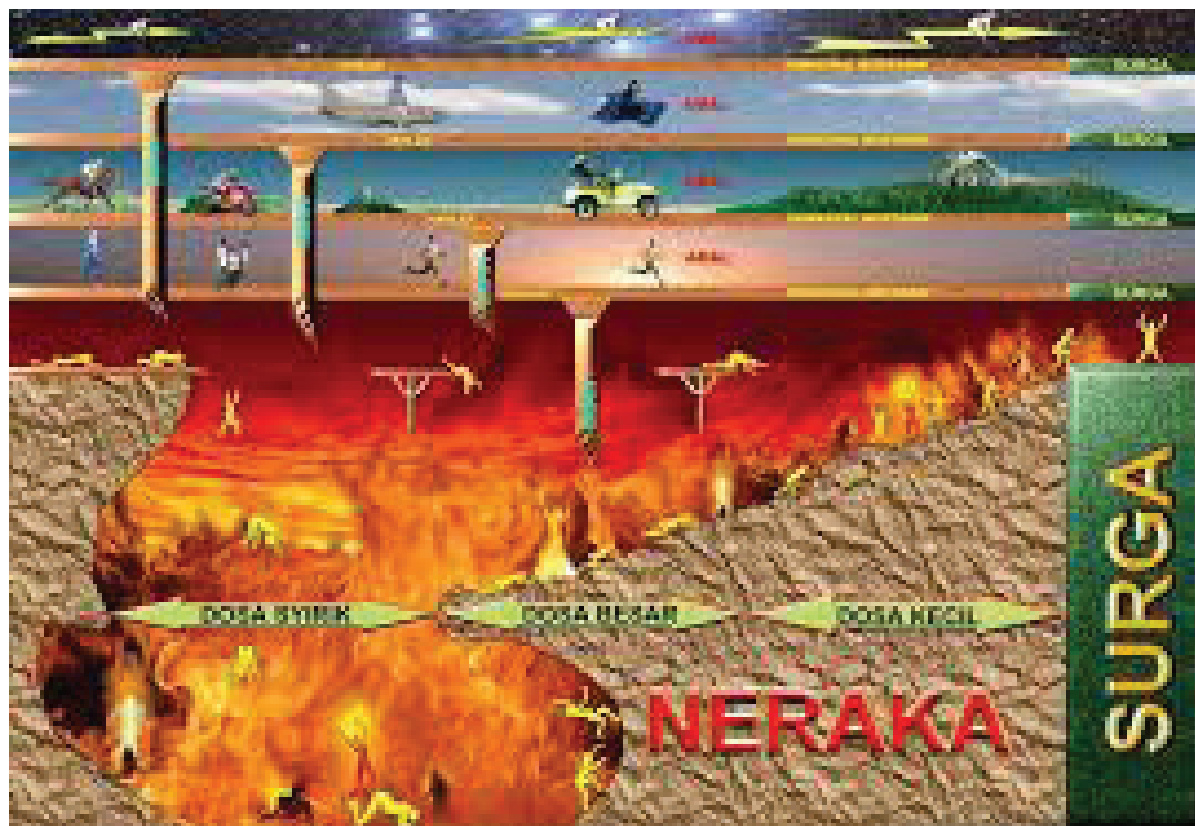
Artinya: *Sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (sambil mengucapkan): “Salamun ‘alaikum bima shabartum”. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu. (QS. Ar-Ra’d ayat 23-24)*

Neraka adalah tempat yang penuh penderitaan dan siksaan di akhirat kelak sebagai balasan perbuatan buruk bagi orang-orang durhaka kepada Allah swt.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصْلِيهِمْ نَارًا كَلَّمًا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بِدَلْنَاهُمْ غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا
الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا (٦٥)

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah swt Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (QS. An-Nisa ayat 56)*

Secara visual neraka dan surga tidak dapat di gambarkan melalui media apapun, sebab ke dua tempat itu adalah hak penuh Allah swt atas selauruh makhluk di dunia ini. Allah swt hanya memberikan gambaran tentang keadaan yang terjadi di dua tempat tersebut yaitu neraka dan surga. Adapun gambar-gambar yang kita lihat melalui berbagai media merupakan ilustrasi keadaan sebenarnya yang akan terjadi dan kita jumpai kelak. Dengan demikian diharapkan kita selalu memiliki rasa takut akan adzab Allah swt di neraka dan selalu berharap akan kenikmatan-kenikmatan surga yang telah dijanjikan kepada kita.



Ilustrasi perjalanan antara surga dan neraka

7. Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir

- Mendorong setiap muslim untuk memperbanyak amal ibadah dan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Karena mereka yakin bahwa hanya dengan amal kebaikan saja yang dapat menyelamatkan dirinya dari siksaan.
- Mendorong untuk gemar membelanjakan hartanya di jalan Allah swt serta memberantas sifat kikir, tamak dan rakus.
- Mendorong untuk menghindari perbuatan buruk seperti kebiasaan mencontek, mengambil sesuatu yang bukan hak miliknya, korupsi.

- d. Memiliki jiwa pemberani, teguh tidak penakut, terutama berjuang untuk melaksanakan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam.
- e. Dalam hidupnya di dunia tidak akan tenggelam dalam arus bermegah-megahan serta tidak pula dengki dan iri hati terhadap kenikmatan yang diterima oleh orang lain.
- f. Menentramkan batin terutama bagi orang yang mendapatkan perlakuan yang tidak adil atau tindakan yang sewenang-wenang. Sehingga dapat menambah ketabahan, kesabaran dalam menghadapi segala macam ujian dan cobaan hidup .

D. Kembangkan Wawasanmu!



❖ Kegiatan 1 : Diskusi

- a. Bentuklah kelompok kecil secara heterogen/campur secara merata.
- b. Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat teman
- c. Pajang hasil diskusimu/pamerkan di atas meja, atau tempel pada dinding kelas!
- d. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!
- e. Presentasikan hasil diskusi kalian
- f. Berilah penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya!

❖ Materi diskusi

Setelah kalian amati, memperhatikan gambar atau fenomena serta mempelajari materi di atas, ada beberapa hal yang perlu didiskusikan.

- a. Mengapa akhir-akhir ini sering terjadi musibah bencana di sekitar kita?
- b. Berikan contoh nyata yang ada di sekitar kalian tanda-tanda kiamat!
- c. Apa hikmah/pelajaran yang kalian ambil dari berbagai musibah bencana?

E. Refleksi



- a. Setelah kalian pelajari materi di atas, renungkan dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - 1. Apa yang kita lakukan jika terbesit di hati untuk melakukan dosa, padahal kita yakin kiamat akan datang?

2. Apa hikmah yang bisa kita ambil dari peristiwa meninggalnya seseorang?
3. Apa yang kita lakukan jika ada salah satu anggota keluarga atau teman yang masih sering melakukan dosa padahal dia mengaku beriman kepada Hari Akhir?

b. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang ada!

No	Pernyataan	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju
1	Saya meyakini bahwa kelak akan terjadi Hari Akhir			
2	Saya meyakini bahwa semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur			
3	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia dibalas oleh Allah swt			
4	Saya harus berbaik sangka kepada Allah swt. Bahwa setiap perbuatan baik yang saya lakukan sekecil apapun di balas oleh Allah swt.			
5	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan dan perkataan manusia diketahui serta dibalas oleh Allah swt.			
6	Saya meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak mengganggu orang lain			
7	Saya meyakini bahwa saya boleh berkata, berbuat seenaknya, karena tidak ada pertanggung jawaban di akhirat			
8	Saya meyakini bahwa saya harus selalu berbuat hati-hati, karena perbuatan saya dimintai pertanggung jawaban di akhirat kelak			
9	Saya meyakini bahwa tidak ada alam barzah			
10	Saya meyakini bahwa amal ibadah manusia tidak akan dihisab oleh Allah swt			

F. Ayo Berlatih!

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar di bawah ini!

1. Iman kepada Hari Akhir termasuk rukun iman ...
a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
2. Orang yang tidak percaya akan datangnya Hari Akhir termasuk orang ...
a. Mukmin c. Kafir
b. Munafiq d. Musyrik

3. Alam penantian datangnya Hari Akhir disebut alam ...
 - a. Barzah
 - b. Gaib
 - c. Mahsyar
 - d. Mizan
4. Hari berkumpulnya seluruh umat manusia sejak zaman Nabi Adam sampai umat akhir zaman di suatu tempat yang sangat luas disebut ...
 - a. Yaumul ba'ts
 - b. Yaumul hisab
 - c. Yaumul jaza'
 - d. Yaumul mahsyar
5. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala ketika hari kebangkitan adalah ...
 - a. Mikail
 - b. Israfil
 - c. Izrail
 - d. Jibril
6. Yang memberikan kesaksian ketika dilaksanakannya perhitungan amal perbuatan manusia adalah ...
 - a. Anggota badan manusia
 - b. Amal perbuatan manusia
 - c. Rakib dan Atid
 - d. Munkan dan Nakir
7. Berikut alam gaib yang berhubungan dengan Hari Akhir, kecuali ...
 - a. Barzah
 - b. Mizan
 - c. Rahim
 - d. Hisab
8. Bencana alam yang terjadi di sekitar kita, seperti tanah longsor, gempa bumi termasuk ...
 - a. Kiamat kubra
 - b. Kiamat sughra
 - c. Musibah
 - d. Azab
9. Jembatan penentu dari setiap manusia setelah diperhitungkan dan ditimbang perbuatan baik-buruknya...
 - a. Mizan
 - b. Sirath
 - c. Hisab
 - d. Surga
10. Berikut merupakan hikmah iman kepada Hari Akhir, kecuali ...
 - a. Mendorong manusia untuk menjauhkan perbuatan maksiat
 - b. Hidup lebih pesimis.

- c. Menumbuhkan sifat ikhlas dalam beramal.
- d. Mendorong manusia untuk lebih disiplin dalam beribadah.

II. Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iman kepada Hari Akhir!
2. Sebutkan tanda-tanda kiamat seperti yang dijelaskan dalam hadis Rasulullah saw!
3. Berikan contoh dalam kehidupan nyata tanda-tanda kiamat sughra (2 contoh)!
4. Sebutkan 5 (lima) nama lain Hari Akhir beserta artinya!
5. Tulis dengan baik dalil tentang kiamat sughra QS. Al-Ankabut ayat 57 serta terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!

G. Rangkuman



1. Iman kepada Hari Akhir termasuk rukun iman ke lima
2. Iman kepada Hari Akhir adalah percaya akan adanya Hari Akhir
3. Hari Akhir/kiamat terbagi dua yaitu kiamat sughra dan kubra
4. Alam gaib yang berhubungan dengan Hari Akhir :
 - a. Alam *barzakh*
 - b. *Yaumul Ba'ts*
 - c. *Yaumul Mahsyar*
 - d. *Yaumul hisab*
 - e. *Yaumul Mizan*
 - f. *Shirath*
 - g. Surga
 - h. Neraka

5. Hikmah beriman kepada Hari Akhir

- a. Mendorong setiap muslim untuk memperbanyak amal kebaikan.
- b. Gemar membelanjakan hartanya di jalan Allah swt serta memberantas sifat kikir, tamak dan rakus.
- c. Mendorong untuk menghindari perbuatan buruk seperti kebiasaan mencontek, mengambil sesuatu yang bukan hak miliknya, korupsi.
- d. Memiliki jiwa pemberani, teguh tidak penakut.
- e. Tidak akan bermegah-megahan serta tidak pula dengki dan iri hati.
- f. Menenteramkan batin.

A scenic landscape featuring a calm lake reflecting the surrounding mountains and a vibrant rainbow in the sky. The mountains are rugged and partially covered in greenery. A large tree stands on the left bank of the lake. The overall atmosphere is peaceful and majestic.

BAB 2

Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri

(Berilmu, Kerja Keras, Kreatif dan Produktif)

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Menghayati nilai berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan.
- 2.3. Membiasakan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari
- 3.3. Memahami pengertian, contoh dan dampak berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan.
- 4.3. Menyajikan kisah-kisah dari fenomena kehidupan tentang dampak positif dari berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif

A. Amati Dan Perhatikan



Amati ayat-ayat berikut!

Firman Allah swt:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ -٢٢١-

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah: 122)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadalah: 11)

Dahulu tidak terbayang bahwa manusia bisa sampai ke bulan. Namun, pada masa sekarang berita manusia pergi ke bulan sudah biasa kita dengar. Pernahkah kalian membaca sejarah tentang Colombus, seorang yang pernah mengarungi bumi ini, lalu membuat kesimpulan bahwa bumi ini bulat? Bila dikaitkan dengan firman Allah swt. di atas, kita tidak akan mampu menembus langit dan bumi, kecuali dengan kekuatan dari Allah swt. Kekuatan dan kelebihan apa yang dimaksud dalam firman Allah swt tersebut? Tentu kekuatan yang dapat menembus langit dan bumi adalah kekuatan akal. Akal berfungsi untuk mengkaji dan menemukan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat menciptakan peralatan yang canggih. Akhirnya, manusia dengan ilmu pengetahuan dan karyanya dapat menembus penjuru langit dan bumi. Bukankah dengan ilmu pengetahuan semua menjadi mudah?

a. Perhatikan kisah berikut!

“Ibnu Hajar (Si Anak Batu)”

Ada seorang ulama bernama Ibnu Hajar al-‘Asqalani. Pada mulanya, ia adalah seorang santri yang bodoh. Meskipun sudah lama belajar, dia belum juga paham. Akhirnya, Ibnu Hajar memutuskan untuk pulang. Diapun mohon diri kepada kyainya supaya diperbolehkan pulang. Dengan berat hati sang kyai membolehkan Ibnu Hajar pulang, tetapi sambil berpesan agar Ibnu Hajar tidak berhenti belajar. Akhirnya Ibnu Hajar pulang ke rumah. Di tengah perjalanan, hujan turun dengan lebat. Dia terpaksa berteduh dalam sebuah gua. Pada saat di gua, dia mendengar suara gemericik air, lalu dia mendatangi sumber suara tersebut. Ternyata, itu suara gemericik air yang menetes pada seongkah batu yang sangat besar

Batu besar itu berlubang karena telah bertahun-tahun terkena tetesan air. Melihat batu yang berlubang tersebut, akhirnya Ibnu Hajar merenung. Dia berpikir, batu yang besar dan keras ini lama-lama berlubang hanya karena tetesan air. Kenapa aku kalah dengan batu? Padahal akal dan pikiranku tidak sekeras batu, itu artinya aku kurang lama dan tekun belajar.

Setelah berpikir, akhirnya Ibnu Hajar kembali lagi ke pondok untuk menemui sang kyai. Ia pun belajar lagi dengan penuh semangat. Usaha tersebut tidak sia-sia. Dia berhasil menjadi orang alim, bahkan dapat mengarang beberapa kitab. Dari asal mula cerita batu di dalam gua, inilah kemudian beliau diberi sebutan Ibnu Hajar (Anak Batu)

(Sumber: 60 Biografi Ulama Salaf, Syaikh Ahmad Farid)

b. Perhatikan gambar di bawah ini



B. Penasaran ?



Setelah kita memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlh sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan dan mengapa ?

NO	Kata Tanya	Pertanyaan
1	Apakah	Apakah yang dilakukan anak-anak dalam gambar?

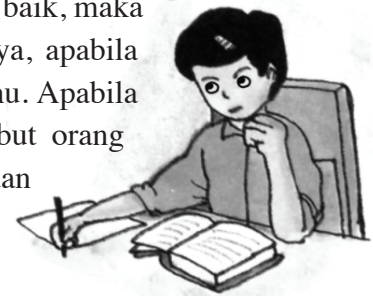
C. Buka Cakrawalamu !



1. BERILMU

a. Pengertian Ilmu

Kata ilmu berasal dari bahasa arab yang berarti pengetahuan, kepandaian tentang sesuatu. Lawan kata ilmu ialah *jahl* yang berarti kebodohan, ketidak tahuan. Seseorang dikatakan berilmu apabila memiliki kemampuan atau kepandaian tentang sesuatu, misalnya membaca kitab kuning (kitab tanpa harakat/tanda baca). Apabila kemampuan membacanya sangat baik, maka orang tersebut dikatakan pandai membaca kitab kuning. Sebaliknya, apabila seseorang tidak mengetahui sesuatu, dikatakan orang yang tidak tahu. Apabila ketidak tahuanya sangat banyak (dalam berbagai hal) maka disebut orang bodoh. Dengan berilmu manusia mengetahui mana yang baik dan buruk, mengetahui mana yang halal dan yang haram serta dapat membedakan kebaikan dan keburukan.



b. Pentingnya Ilmu



إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا
أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ
وَالٍ (١١)

Artinya: Sesungguhnya Allah swt tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'd ayat 11)

Nampaknya ayat di atas menjadi peringatan buat kita, bahwa kehidupan ini harus ada perubahan lebih baik. Perubahan tersebut mustahil akan terjadi jika manusia tidak memiliki ilmu dan pengetahuan.

Semua manusia mengakui bahwa ilmu sangat penting dalam kehidupan saat ini. Zaman semakin maju dan terbuka, persaingan hidup yang semakin ketat dan terbuka serta semakin sulit untuk dihindari. Tanpa bekal ilmu yang memadai, kiranya semakin sulit menghadapi masa depan. Itulah sebabnya, kian lama manusia kian memiliki kesadaran untuk terus menuntut ilmu. Biaya yang dikeluarkannya pun amat besar untuk mencapai tingkatan pendidikan yang lebih tinggi. Demikian pentingnya ilmu sehingga terdapat hadis:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رواه الترمذی)

Artinya: “Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, wajib baginya mempunyai ilmu. Barang siapa menginginkan kebahagiaan akhirat, wajib baginya mempunyai ilmu. Barang siapa menginginkan kebahagiaan keduanya, wajib baginya mempunyai ilmu”. (HR. Turmudzi)

Untuk mencapai kebahagiaan akhirat, juga harus memiliki ilmu. Mengapa demikian? Karena kebahagiaan akhirat hanya dapat dicapai dengan mengamalkan ajaran agama secara benar. Untuk dapat mengamalkan ajaran agama secara benar diperlukan ilmu tentang agama. Oleh sebab itu setiap muslim harus menyadari pentingnya berilmu.

Ajaran agama yang benar dan memiliki tingkat keilmuan yang baik serta dapat dipertanggungjawabkan bisa kita dapatkan melalui pendidikan keagamaan berupa pendidikan pesantren, madrasah



atau pendidikan nonformal lainnya seperti madrasah diniyah. Namun nampaknya dunia pesantren, madrasah dan madrasah diniyah dengan santri sebagai simbol utamanya mulai kurang diminati oleh remaja saat ini bahkan juga sebagian orang tua yang condong mendahulukan ilmu duniawi (ilmu umum) dan menomorduakan ilmu *ukhrawi* (ilmu agama), sehingga ilmu keagamaannya sangatlah kurang untuk dibuat bekal meraih kebahagiaan di akhirat.

Dalam hal ilmu, manusia dapat dikelompokkan menjadi empat golongan, yaitu:

1. Mereka pandai dan dapat memanfaatkan ilmunya secara baik untuk kepentingan agama dan kemanusiaan. Manusia kelompok ini adalah manusia yang dapat bermanfaat untuk sesama, sehingga dengan kondisi seperti itu, maka akan membawa keberkahan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Mereka pandai namun tidak mau atau tidak mampu memanfaatkan ilmunya secara baik. Golongan ini membahayakan orang lain karena mungkin ilmu yang dimiliki digunakan untuk mencari keuntungan sendiri jika tidak diiringi keimanan yang baik.
3. Mereka yang tidak pandai tetapi menyadari kekurangannya. Golongan ini masih baik karena dapat diarahkan menuju yang baik. Apabila bersalah, dia segera mengakui kesalahannya dan mau berusaha memperbaiki kesalahannya.
4. Mereka yang tidak pandai namun tidak menyadari kekurangannya. Orang yang demikian ini sulit diarahkan karena merasa mampu dan benar. Nasehat dan pengarahan dari orang lain tidak diperlukan karena merasa mampu. Golongan ini sering mengikuti hawa nafsunya dan tidak memperhatikan orang lain. Sehingga berakibat tidak disukai dalam pergaulannya.

c. Perintah mencari Ilmu

Islam telah menetapkan bahwa setiap muslim dan muslimat wajib menuntut ilmu. Perintah tersebut telah ditegaskan oleh Allah swt dalam wahyu-Nya yang pertama yaitu surat Al-'Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ -1- خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ -2- اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ -3- الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ -4- عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ -5-



1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Kata *iqra* atau bacalah, memiliki makna bahwa ada dua cara membaca, yakni membaca ayat-ayat Qauliyah dan membaca ayat-ayat Kauniyah.

1. Ayat Qauliyah yang berarti perkataan, sabda, firman. Ayat qauliyah berarti tanda-tanda kebesaran Allah swt. yang berupa firman-Nya, yaitu al-Qur'an. Dengan demikian, setiap muslim laki-laki dan perempuan wajib mempelajari ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup. Perintah untuk mempelajari ayat-ayat qauliyah, antara lain firman Allah swt dalam QS. Thaha: 1-5 sebagai berikut:

طه ١- مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى ٢- إِلَّا تَذَكُّرَةً لِّمَن يَخْشَى ٣- تَنزِيلًا مِّنْ خَلْقِ الْأَرْضِ
وَالسَّمَاوَاتِ الْعُلَى ٤- الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى ٥-

Artinya:

1. *Thaahaa*
2. *Kami tidak menurunkan al-Qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah;*
3. *Tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),*
4. *Yaitu diturunkan dari Allah yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi.*
5. *(yaitu) Tuhan yang Maha Pemurah. yang bersemayam di atas 'Arsy.*

Mempelajari ayat *qauliyah* ini dapat berupa belajar membaca, menulis dan menterjemahkan ayat-ayat al-Qur'an. Proses belajar seperti ini haruslah dilaksanakan di depan ahlinya, tidak diperkenankan seorang muslim belajar al-Qur'an dengan cara otodidak atau belajar sendiri tanpa guru yang mendampingi, sebab dengan kita belajar di depan ahlinya maka kita akan mengetahui kesalahan-kesalahan yang kita lakukan dan segera diadakan perbaikan secepatnya.

2. Ayat *Kauniyah* berarti sebangsa keadaan sesuatu (keadaan alam). Ayat ini berarti tanda-tanda kebesaran Allah swt yang berupa keadaan alam. Dengan demikian setiap muslim wajib mempelajari keadaan alam. Ilmu tentang keadaan alam yang dipelajari seperti geografi, fisika, biologi dan ilmu matematika. Dengan mengetahui ilmu-ilmu tersebut dapat menambah mantapnya keimanan seseorang.

Memiliki ilmu agama tanpa diimbangi ilmu pengetahuan yang lain digambarkan seperti orang yang pincang jalannya, dan memiliki ilmu pengetahuan namun tidak diimbangi dengan ilmu agama yang baik, digambarkan sebagai orang buta yang tidak tahu arah tujuan hidup. Dua keilmuan tersebut mutlak dimiliki oleh setiap manusia ketika hidup di dunia, sebab kehidupan di dunia merupakan kehidupan yang nyata, yang tidak hanya

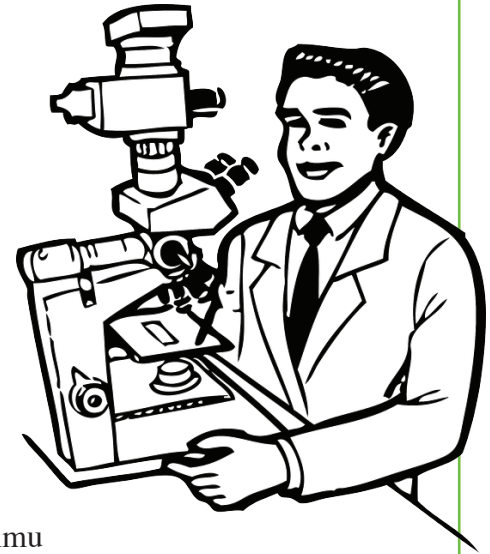


membutuhkan ilmu keagamaan, namun juga untuk hidup haruslah memiliki ilmu keduniawian. Lebih dari itu, tentunya sebagai penunjuk arah atau pedoman hidup tetaplah kita mengedepankan akhlak dan ilmu agama. Banyak contoh di negara kita ini yang mereka sangatlah pandai dalam hal ilmu pengetahuan, namun minimnya akhlak dan keimanan (ilmu keagamaan) nya membuat mereka berani melanggar aturan-aturan agama, seperti korupsi, mencuri, memanipulasi dan lain sebagainya.

d. Perilaku Orang yang Mencintai Ilmu Pengetahuan.

Dalam kehidupan sehari-hari tentulah akan nampak di depan kita mereka yang memiliki ilmu akan berbeda dengan mereka yang tidak berilmu. Secara garis besar, sikap orang berilmu dan mencintai ilmu antara lain:

- a. Memiliki semangat untuk terus menggali ilmu
- b. Rajin dan senang mendatangi tempat-tempat ilmu untuk memperoleh tambahan ilmu
- c. Ringan dalam mengeluarkan biaya demi tercapainya suatu ilmu
- d. Memiliki banyak teman orang-orang yang berilmu.
- e. Berakhlak mulia dalam kesehariannya, sebab orang yang berilmu haruslah juga memiliki akhlak yang baik dan tidak menyombongkan diri di depan orang lain. Beberapa akhlak yang harus dimiliki orang berilmu dalam kehidupan sehari-hari adalah:
 - 1) Bersabar, tenang dan tetap berwibawa
 - 2) Tidak sombong kecuali dengan orang zalim dengan tujuan memperingatkan mereka
 - 3) Mengutamakan sikap rendah hati
 - 4) Menerima dalil yang benar walaupun dari lawan
 - 5) Selalu bertaqwa kepada Allah swt.



Menuntut ilmu bagi tiap muslim tanpa batas waktu, seseorang yang mencari ilmu akan berakhir saat kematian menjemput. Menuntut ilmu juga tidak melihat strata sosial manusia, di manapun, dengan siapapun dan dalam kondisi apapun, ilmu dapat diperoleh. Sepanjang ilmu tersebut membawa kemanfaatan dan bukan ilmu yang dilarang untuk memilikinya seperti ilmu sihir, perdukunan dan untuk mencelakakan yang lain maka bolehlah bagi kita untuk mempelajarinya. Memiliki ilmu akan mengangkat derajat, harkat dan martabat seseorang di dunia, dan menjadikan manusia bahagia di akhirat. Meraih cita-cita yang kita inginkan juga dengan ilmu, untuk menjalani kehidupan sehari-hari juga butuh ilmu. Oleh karena itu kita sebagai pelajar maka harus memiliki semangat tinggi untuk terus menuntut ilmu.

2. KERJA KERAS



a. Pengertian

Sikap kerja keras berarti bersungguh-sungguh, bersemangat tinggi dalam mengerjakan sesuatu. Tekun dan ulet, tidak mudah menyerah apabila menghadapi kendala atau kesulitan. Setiap usaha memerlukan kesungguhan walaupun kadarnya berbeda. Sikap seperti ini akan menuntun pada sebuah keberhasilan dan kesuksesan serta mencapai apa yang telah diinginkan.

b. Perintah untuk kerja keras

Islam mendidik umatnya untuk memiliki sikap kerja keras, pandai-pandai memanfaatkan waktu dan tidak bermalas-malasan. Dalil yang mendorong manusia agar memiliki sikap kerja keras, antara lain sebagai berikut:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

Artinya: Katakanlah: “Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui, (Az-Zumar: 39)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Al-Jumu'ah: 10)

Rasulullah saw bersabda yang artinya: “*Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah, namun pada masing-masing ada kebaikannya. Bersemangatlah engkau mencapai sesuatu yang bermanfaat bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah engkau merasa tak berdaya ...*” (HR. Muslim dari Abu Hurairah).

Dalil al-Qur'an dan hadis di atas merupakan pedoman dan dasar umat manusia untuk bekerja keras dalam kehidupannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya di dunia yang tentunya diperuntukkan untuk ibadah kepada Allah swt.

c. Membiasakan diri berperilaku kerja keras.

Sikap kerja keras seharusnya menjadi sikap setiap muslim. Untuk dapat memiliki sikap kerja keras, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:



1. Selalu menyadari bahwa hasil yang diperoleh dari jerih payahnya sendiri lebih terpuji dan mulia daripada menerima pemberian dari orang lain
2. Islam memuji sikap kerja keras dan mencela meminta-minta
3. Memiliki semboyan tidak suka mempersulit orang lain dengan mengharapkan bantuannya
4. Menyadari sepenuhnya bahwa memberi lebih mulia daripada meminta.

Maka untuk menjadi orang yang mampu bekerja keras kita harus memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

1. Kuatkan niat bahwa kerja keras itu adalah ibadah.
2. Kerjakan sesuatu itu dengan sungguh-sungguh.
3. Jangan menyerah jika menemui kesulitan.
4. Hindari sesuatu yang melanggar agama.
5. Bertawakal kepada Allah swt setelah bekerja keras.

Ujian bagi seseorang yang telah berhasil mencapai apa yang ia inginkan melalui hasil kerja keras dan jerih payahnya adalah sifat sombong. Hal ini harus diwaspadai jangan sampai setelah memperoleh apa yang telah diinginkan kemudian kita sombong dan lupa akan bersyukur kepada Allah swt. Karena pada dasarnya apa yang telah kita peroleh merupakan karunia dan nikmat yang diberikan oleh Allah swt kepada kita setelah bekerja keras dan sungguh-sungguh serta niat untuk ibadah kepada Allah swt.

d. Hikmah bagi orang yang suka bekerja keras antara lain :

1) Disukai Allah swt.

...وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا (٥٩)

Artinya: “Dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar.” (QS. An-Nisa: 95)

2) Tidak mudah putus asa.

3) Selalu menemukan jalan ketika dalam kondisi terpaksa.

4) Merasa sayang jika waktunya terbuang percuma.

5) Berpeluang besar dapat meraih kesuksesan.

6) Lebih memiliki harga diri dan percaya diri.

3. KREATIF dan PRODUKTIF

a. Pengertian

Kata kreatif berasal dari bahasa Inggris *create* yang berarti menciptakan. *Creation* berarti ciptaan, sedangkan kreatif (*creative*) berarti memiliki daya cipta. Sedangkan produktif berarti banyak mendatangkan hasil dan banyak menghasilkan sesuatu, kedua sifat tersebut termasuk akhlak karimah yang perlu dimiliki oleh seorang yang ingin maju



Jadi, kreatif yaitu seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Orang yang kreatif selalu melihat dan berpikir bahwa Allah swt, menciptakan alam semesta ini senantiasa tidak akan sia-sia dan untuk dimanfaatkan sepenuhnya untuk keperluan hidup manusia. Dengan konsep kreatif seperti ini maka akan memicu orang tersebut untuk terus produktif atau selalu berfikir untuk berusaha mendatangkan banyak hasil dari apa yang telah ia lakukan.

Namun perlu dijadikan pegangan kuat bahwa modal yang telah Allah swt berikan kepada kita dalam bentuk akal sehingga muncul kreatifitas dan menjadikan hidup lebih produktif harus di

barengi dengan pengetahuan keimanan dan ketaqwaan yang baik, sehingga dapat menggunakan akal untuk berfikir kreatif selalu berpegang teguh pada ajaran-ajaran Islam dan berakhlak yang luhur, sehingga dapat menjadikan hidup ini lebih berkah dan manfaat bagi sesama. Jika tidak demikian, maka banyak contoh yang telah terjadi, bagaimana seorang pejabat justru menggunakan kreatifitas dan produktifitasnya pada jalan yang salah, seperti korupsi, penipuan dan hal-hal lain yang dilarang dalam ajaran Islam.

b. Perlunya memiliki sifat kreatif dan produktif

Zaman semakin maju, persaingan hidup makin ketat, bahkan saat ini batas antar bangsa dan negara terasa hilang, sehingga manusia di dunia ini bebas untuk masuk ke negara manapun dengan maksud dan tujuan yang mereka inginkan.

Keadaan seperti ini mengharuskan seorang muslim untuk bersaing dalam segala bidang, bukan hanya berusaha membentengi diri dengan keimanan namun juga berusaha menyeimbangkan diri dengan perkembangan yang ada agar tidak tertinggal dan tidak terbelakang. Kebutuhan hidup juga menjadi satu pertarungan untuk tetap bisa bertahan dan berkembang, bahkan harus tercukupi. Oleh karena itu kreatifitas sangat diperlukan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu juga dibutuhkan produktifitas agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.



Dengan manusia memiliki kreatifitas dan produktifitas yang bagus maka akan muncul inovasi-inovasi baru untuk terus meningkatkan kemampuan diri dalam keahliannya. Allah swt berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “.... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

Menurut ayat di atas, manusia tidak boleh menunggu nasib baik, tetapi harus berusaha secara sungguh-sungguh. Allah swt menyediakan semua kebutuhan hidup manusia, tetapi ia harus mau berusaha untuk mendapatkannya. Rasulullah saw bersabda yang artinya: “*mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari pada mukmin yang lemah*”(HR. Muslim)

Rasulullah mengajak kepada setiap mukmin agar berusaha menjadi mukmin yang kuat. Kuat yang dimaksud harus memenuhi persyaratan, yaitu:

1. Kuat fisik, artinya gizi terpenuhi, olah raga teratur, dan istirahat yang cukup
2. Kuat harta, artinya kebutuhan hidup dapat dipenuhi
3. Kuat mental, artinya memiliki keberanian dalam menghadapi berbagai persoalan
4. Kuat iman, artinya menjalankan ibadah sesuai dengan petunjuk agama
5. Kuat ilmu, artinya dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi agar dapat mencapai cita-cita.

c. Bagaimana cara menjadi orang kreatif dan produktif

- 1) Memiliki disiplin tinggi
- 2) Berkarya dalam bidangnya
- 3) Selalu memiliki rasa ingin tahu (curiositas).
- 4) Terbuka pada hal-hal yang baru.
- 5) Berani memikul resiko.
- 6) Memiliki semangat yang tinggi untuk sukses.
- 7) Kreativitas didasari dengan niat yang tulus karena Allah swt semata.

d. Ciri orang yang berperilaku kreatif dan produktif

- 1) Memiliki jiwa yang dinamis dan profesional
- 2) Ingin segalanya yang paling lengkap dan sempurna.
- 3) Memiliki banyak ide dan kemauan
- 4) Suka memilih hal-hal yang bersifat menantang
- 5) Selalu mencoba dengan sesuatu yang baru.

e. Nilai-nilai positif sikap kreatif dan produktif

Seseorang yang mampu untuk berkreasi dan produktif, maka akan banyak muncul dalam dirinya nilai-nilai positif bagi kehidupan sehari-harinya. Diantara nilai-nilai yang muncul dari orang yang kreatif dan produktif yaitu:

- 1) Dapat mengikuti perkembangan zaman sehingga karyanya diminati banyak orang
- 2) Memperoleh hasil yang cukup banyak dari karyanya
- 3) Tercukupinya kebutuhan hidup sehingga dapat hidup layak
- 4) Kepuasan batin karena mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan diminati
- 5) Bertambah banyaknya hubungan persaudaraan sehingga hidup terasa lebih nyaman.

Nilai-nilai di atas haruslah bisa secepatnya bagi umat manusia khususnya umat Islam untuk meraih, menggapai dan memilikinya. Sebab saat ini persaingan global yang biasa disebut Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) telah di mulai di negara kita, ini artinya bahwa tidak ada lagi batas pemisah antar satu negara dengan negara lain, sehingga manusia bisa bebas untuk mengembangkan kemampuan dibidangnya. Namun sungguhpun demikian, wajiblah bagi kita menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak mulia, budaya Islami dan menampakkan bahwa Islam adalah rahmat bagi seluruh umat manusia. Hal inilah yang menjadi tujuan awal Nabi Muhammad Saw diutus ke dunia ini, yakni untuk menyempurnakan akhlak jahiliyah, dengan akhlak yang luhur. Maka nampaklah bahwa manusia tersebut memiliki kualitas yang baik, sehingga bisa menjaga harga diri dan martabat baik diri sendiri, umat Islam dan bangsa.

D. Kembangkan Wawasanmu!



❖ Kegiatan :

MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

Setelah kalian belajar tentang akhlak pada diri sendiri, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena/peristiwa dalam kehidupan yang berhubungan dengan akhlak terpuji pada diri sendiri. Selanjutnya bentuk kelompok kecil secara acak, kemudian lakukan kegiatan berikut :

1. Carilah cerita/fenomena/peristiwa yang berhubungan akhlak terpuji pada diri sendiri dan dampak positifnya dari lingkungan sekitarmu, buku, koran, majalah dan internet.
2. Ceritakan/jelaskan secara berantai di depan kelas! (**semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita atau menjelaskan di depan kelas**).

Sementara kelompok lain bercerita, kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat kesimpulan isi cerita dalam table

Contoh:

NO.	NAMA PENCERITA	CERITA/FENOMENA	DAMPAK POSITIF
1.	Ilmi	Ilmi adalah pemuda yang kreatif dengan menciptakan alat penggiling kopi yang menghasilkan aroma buah-buahan	Ilmi menjadi orang yang terkenal Kehidupan ekonominya meningkat
2.			
3.			
Dst			

E. Refleksi



❖ Tanyakan Pada Diri Sendiri!

Andaikan saya tidak mau belajar, tidak mau berusaha dan mengandalkan hidup pada orang tua, bagaimana masa depan saya, apa yang akan saya lakukan?

.....

.....

.....

❖ Penerapan

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kamu!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin bila saya rajin belajar saya akan pandai		
2	Saya yakin bila saya pandai, masa depan saya akan cerah		
3	Saya menyakini bila saya belajar dengan keras hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja		
4	Saya meyakini bahwa orang yang belajar dengan sungguh-sungguh sangat tidak disukai Allah swt		
5	Saya sangat yakin bahwa Allah swt akan mengangkat derajat orang-orang berilmu pengetahuan		
6	Saya yakin orang yang kreatif akan sukses		
7	Saya meyakini kunci sukses adalah disiplin		
8	Saya yakin orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain		
9	Saya yakin orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan		
10	Saya yakin perilaku produktif akan disukai Allah swt dari pada orang pemalas		

F. Ayo Berlatih!

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan berikut

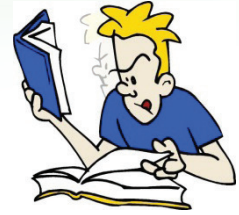
1. Dalam bahasa arab orang yang memiliki ilmu disebut ...
 - a. 'Alim
 - b. Amir
 - c. 'Aqil
 - d. Amin
2. Menuntut ilmu dalam Islam hukumnya ...
 - a. Makruh
 - b. Haram
 - c. Sunah
 - d. Wajib
3. Berikut ciri-ciri orang yang memiliki ilmu pengetahuan, kecuali ...
 - a. Berpikir positif
 - b. Hidupnya pesimis
 - c. Menghargai waktu
 - d. Suka kepada hal-hal yang baru
4. Tidak akan ada perubahan yang lebih baik selama seseorang tidak mau berusaha untuk merubahnya sendiri. Kalimat ini senada dengan isi Al-Qur'an surat dan ayat
 - a. QS. Ar-Ra'd: 10
 - b. QS. Ar-Ra'd: 11
 - c. QS. Ar-Rahman: 11
 - d. QS. Ar-Rahman: 10.
5. Melakukan sesuatu dengan niat yang kuat, sungguh-sungguh, gigih, tidak mengenal lelah, tidak lemah menghadapi cobaan dan selalu bersemangat dalam melakukan pekerjaan, merupakan arti ...
 - a. Kerja keras
 - b. Produktif
 - c. Kreatif
 - d. Berilmu
6. Berikut ini yang tidak termasuk ciri-ciri orang memiliki perilaku kerja keras...
 - a. Memiliki jiwa yang dinamis dan profesional
 - b. Memiliki banyak ide dan kemauan
 - c. Suka memilih hal-hal yang bersifat menantang
 - d. Selalu berkarya dalam bidangnya.

7. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, arti ...
- a. Kerja keras
 - b. Produktif
 - c. Kreatif
 - d. Berilmu
8. Berikut cara menjadi orang yang berperilaku kreatif, kecuali ...
- a. Selalu memiliki rasa ingin tahu (curiositas).
 - b. Terbuka pada hal-hal yang baru.
 - c. Berani memikul resiko.
 - d. Selalu berkarya pada pada bidang.
9. Kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu atau banyak mendatangkan hasil, adalah arti ...
- a. Inisiatif
 - b. Inovatif
 - c. Kreatif
 - d. Produktif
10. Berikut ciri-ciri orang memiliki perilaku produktif ...
- a. Giat belajar dan berdoa.
 - b. Mempunyai ide-ide cemerlang
 - c. Selalu berfikir masa depan lebih baik
 - d. Selalu berkarya dalam bidangnya.

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Tulislah dalil tentang kewajiban menuntut ilmu!
2. Apakah ciri-ciri orang yang berilmu?
3. Kenapa orang yang suka bekerja keras akan menemui kebahagiaan hidup?
4. Tulislah ciri-ciri orang yang produktif!
5. Tuliskan sebuah contoh perilaku orang yang memilki akhlak terpuji kreatif dan inovatif!

G. Rangkuman



1. Berilmu merupakan kewajiban bagi semua umat manusia di dunia ini, sebab dengan berilmu manusia akan dapat menjawab segala persoalan yang ada.
2. Barangsiapa menginginkan kebahagiaan dunia, wajib baginya mempunyai ilmu. Barangsiapa menginginkan kebahagiaan akhirat, wajib baginya mempunyai ilmu. Barangsiapa menginginkan kebahagiaan keduanya, wajib baginya mempunyai ilmu
3. Perilaku orang yang mencintai ilmu pengetahuan:
 - a. Memiliki semangat untuk terus menggali ilmu
 - b. Rajin dan senang mendatangi tempat-tempat ilmu untuk memperoleh tambahan ilmu
 - c. Ringan dalam mengeluarkan biaya demi tercapainya suatu ilmu
 - d. Memiliki banyak teman orang-orang yang berilmu.
 - e. Berakhlak mulia dalam kesehariannya, sebab orang yang berilmu haruslah juga memiliki akhlak yang baik dan tidak menyombongkan diri di depan orang lain. Beberapa akhlak yang harus dimiliki orang berilmu dalam kehidupan sehari-hari adalah:
 - 1) Bersabar, tenang dan tetap berwibawa
 - 2) Tidak sombong kecuali dengan orang zalim dengan tujuan memperingatkan mereka
 - 3) Mengutamakan sikap rendah hati
 - 4) Menerima dalil yang benar walaupun dari lawan
 - 5) Selalu bertaqwa kepada Allah swt.
4. Kerja keras yaitu melakukan sesuatu dengan niat yang kuat, sungguh-sungguh, gigih, tidak mengenal lelah, tidak lemah menghadapi cobaan dan selalu bersemangat dalam melakukan pekerjaan
5. Cara membiasakan diri berperilaku kerja keras.
 - a. Kuatkan niat bahwa kerja keras itu adalah ibadah.
 - b. Kerjakan sesuatu itu dengan sungguh-sungguh.
 - c. Jangan menyerah jika menemui kesulitan.
 - d. Hindari sesuatu yang melanggar agama.
 - e. Bertawakallah kepada Allah swt setelah bekerja keras.
6. Kata kreatif berasal dari bahasa Inggris *create* yang berarti menciptakan, *creation* berarti ciptaan, sedangkan kreatif (*creative*) berarti memiliki daya cipta. Sedangkan produktif berarti banyak mendatangkan hasil dan banyak menghasilkan sesuatu, kedua sifat tersebut termasuk akhlak karimah yang perlu dimiliki oleh seorang yang ingin maju.
7. Bagaimana cara menjadi orang kreatif dan produktif

- a. Memiliki disiplin tinggi
 - b. Berkarya dalam bidangnya
 - c. Selalu memiliki rasa ingin tahu (curiositas).
 - d. Terbuka pada hal-hal yang baru.
 - e. Berani memikul resiko.
 - f. Memiliki semangat yang tinggi untuk sukses.
 - g. Kreativitas didasari dengan niat yang tulus karena Allah swt semata.
8. Ciri orang yang berperilaku kreatif dan produktif
- a. Memiliki jiwa yang dinamis dan profesional
 - b. Ingin segalanya yang paling lengkap dan sempurna.
 - c. Memiliki banyak ide dan kemauan
 - d. Suka memilih hal-hal yang bersifat menantang
 - e. Selalu mencoba dengan sesuatu yang baru

A scenic landscape featuring a calm lake reflecting the surrounding mountains and a vibrant rainbow in the sky. The mountains are rugged and partially covered in greenery. The sky is a mix of blue and purple hues, suggesting a sunset or sunrise. The overall scene is peaceful and majestic.

BAB 3

Akhlak Bertetangga

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 1.4. Menghayati adab Islami kepada tetangga
- 2.4. Terbiasa menerapkan adab Islami kepada tetangga
- 3.4. Memahami Adab Islami kepada kepada tetangga
- 4.4. Mensimulasikan adab Islami kepada tetangga

A. Amati Dan Perhatikan



Akhlak Terhadap Tetangga dan Masyarakat

a. Amati hadis berikut!

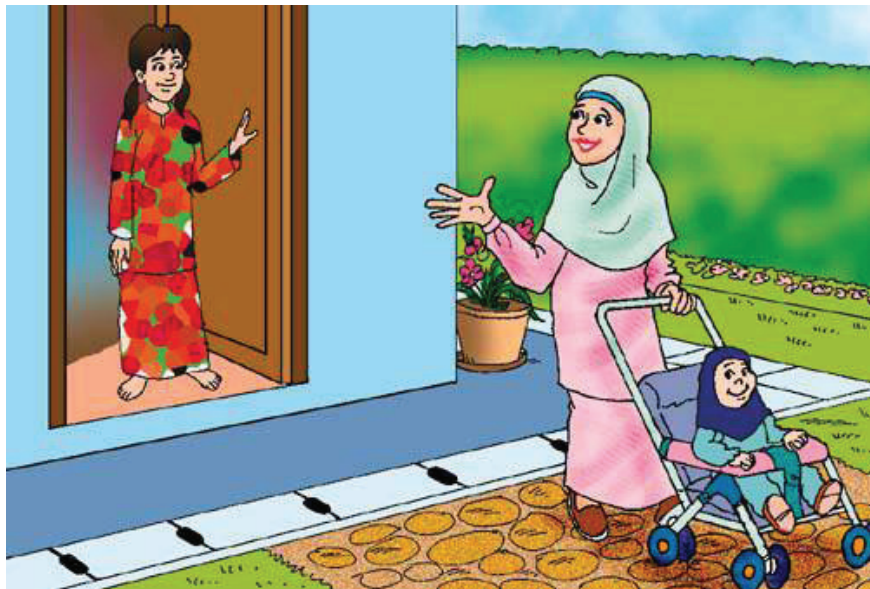
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيفَهُ . [رواه البخاري ومسلم]

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir hendaklah dia berkata baik atau diam, siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir hendaklah dia menghormati tetangganya dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya (HR. Bukhari dan Muslim)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا زَالَ يُوصِينِي جِبْرِيلُ بِالْجَارِ
حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَّثُهُ (رواه البخاري)

Artinya: Dari Aisyah radliallahu ‘anha dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, beliau bersabda: “Jibril senantiasa mewasiatkanku untuk berbuat baik terhadap tetangga sehingga aku mengira tetangga juga akan mendapatkan harta waris. (HR.Bukhari)

b. Perhatikanlah gambar-gambar berikut!



(sumber : siap menikah.com)



(sumber : suara-Islam.com)



Kerukunan antar umat beragama

B. Penasaran?



Buatlah komentar dan pertanyaan!

Setelah kalian mengamati hadis dan gambar-gambar di atas, tentunya banyak hal yang membuat kalian penasaran dan ingin segera kamu tanyakan. Sekarang, tulis dan tanyakan rasa penasaranmu!

No	Kata Tanya	Pertanyaan
	Bagaimana	Bagaimana cara memuliakan tetangga sesuai hadis di atas?

C. Buka Cakrawalamu !



Akhlak Terhadap Tetangga Dan Masyarakat

Manusia hidup tidaklah seorang diri. Manusia hidup sangat membutuhkan orang lain dan membutuhkan kehidupan bertetangga, bermasyarakat. Sebab ia tidak mungkin mampu hidup seorang diri dalam menghasilkan segala sesuatu yang menjadi keperluan dan kebutuhannya, seperti kebutuhan pangan, papan, sandang, ketenangan jiwa, serta keperluan kehidupan yang lainnya.

Lebih luas bahwa kita adalah warga Negara Indonesia, bangsa yang dianugerahi Allah dengan keberagaman. Karena itu, pada dasarnya kita semua bersaudara. Tidak ada penghalang untuk menjalin persaudaraan apapun identitas kita berbeda satu sama lain. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang sarat dengan keberagaman suku, budaya, golongan, bahkan agama. Oleh karena itu dalam komunikasi dan interaksi sesama tidak boleh memilah dan memilih keberagaman yang ada, kecuali pada persoalan ubudiyah dan ke-Tuhan-an.



a. Pengertian tetangga dan masyarakat

Tetangga adalah orang yang rumahnya berdekatan dengan rumah kita. Dari pengertian ini mengandung makna bahwa bertetangga tidak memiliki ketentuan yang khusus. Ini berarti bahwa tetangga kita bisa berbeda suku, warna kulit, adat istiadat, agama atau keyakinan, kaya ataupun miskin. Namun dalam hal ini batasan tetangga masih diperselisihkan para ulama. Pendapat mu'tabar atau pendapat yang masyhur mengatakan bahwa batasan tetangga adalah 40 rumah dari semua arah. Hal ini disampaikan oleh Aisyah ra, Az-Zuhri dan Al-Auza'i. Adapun masyarakat adalah kumpulan dari beberapa tetangga, yang berarti masyarakat ini memiliki makna yang lebih luas secara wilayah.



b. Dalil hidup bertetangga



Dalam bertetangga dan bermasyarakat terdapat interaksi manusia satu dengan yang lainnya, sehingga dibutuhkan kepekaan sosial yang baik dari setiap individu yang ada. Sebab satu manusia dengan yang lainnya pastilah memiliki watak, sifat dan kebiasaan yang berbeda. Saling menghormati, berbuat baik dan memiliki toleransi merupakan kewajiban bagi seorang muslim atas keberadaan tetangga dan masyarakat sekitarnya.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا -٦٣-

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri, (QS. An-Nisa: 36)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَلْيُتَّقِلْ خَيْرًا أَوْ لِيَضْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ . (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir hendaklah dia berkata baik atau diam, siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir hendaklah dia menghormati tetangganya dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya (Riwayat Bukhari dan Muslim)

Jelas sudah bahwa menghormati dan berakhlak baik kepada tetangga adalah sesuatu yang wajib kita lakukan sebagai umat beragama dan sebagai makhluk yang hidup saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Dan hal itu juga merupakan sebagian tanda dari keimanan seseorang kepada Tuhannya.

c. Sikap Hidup Bertetangga



Dalam hidup bermasyarakat tentunya interaksi satu dengan yang lain pasti akan terjadi. Maka sebagai seorang muslim harus selalu menjaga dirinya untuk selalu berbuat baik terhadap tetangga dan masyarakat sekitar. Berbuat baiknya kita kepada sesama merupakan salah satu ciri orang yang beriman kepada Allah swt. Seorang tetangga memiliki sejumlah hak asasi dari kita, di antaranya:

1. Hendaknya kita memberi salam kepadanya terlebih dahulu
2. Hendaknya kita berbuat kebajikan kepada siapapun tanpa harus menunggu orang lain berbuat kebajikan pada kita
3. Hendaknya kita mengembalikan hak adami (seperti membayar hutang, mengembalikan barang orang lain yang kita pinjam) kepada mereka
4. Hendaknya kita mengunjunginya jika ada yang sakit
5. Hendaknya kita memberi ucapan selamat jika mereka bergembira dan memberikan ucapan takziah jika mereka kesusahan.
6. Hendaknya kita menutupi segala kekurangannya dan melindunginya dari segala kesulitan semampu kita
7. Hendaknya berhadapan dengan mereka selalu dengan senyuman dan penuh hormat.

Jika kita telah mampu memberikan dan melaksanakan hak-hak bertetangga di atas, tentunya kehidupan yang bahagia, harmonis, rukun, tentram, aman dan bersahaja akan terjadi dengan sendirinya, sehingga terjauh dari segala fitnah dan permusuhan. Setiap manusia memiliki hak bermasyarakat yang harus kita hormati. Namun demikian meskipun kita memiliki hak, kita juga harus memperhatikan hak-hak sekitar, agar bisa saling menghormati satu sama lain dan dapat menjaga dari konflik.

Terjadinya perkelahian antar warga, permusuhan dengan tetangga sendiri, hingga ketidakharmonisan yang lain merupakan bentuk pelanggaran hak asasi dan kurang dapat menjaga serta tidak saling menghormati satu dengan yang lain. Hal ini dapat di atasi dengan melaksanakan musyawarah damai ketika terjadi pertikaian atau kesalah fahaman antara satu warga dengan warga yang lain.

Secara luas sikap hidup bertetangga dan bermasyarat ini dapat di wujudkan dalam beberapa bentuk akhlak yang paling utama dan sangat dianjurkan oleh Islam adalah sebagai berikut:

1. Tidak Menyakiti Tetangga bahkan Memuliakannya

Tidak salah lagi bahwa menyakiti tetangga adalah perbuatan yang diharamkan dan termasuk di antara dosa-dosa besar yang wajib untuk di jauhi. Rasulullah saw bersabda, “Barangsiapa yang beriman kepada Allah swt dan Hari Akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya”. (*Muttafaq ‘alaih*)



Sedangkan Islam mengajarkan umatnya agar senantiasa memuliakan tetangga. Rasulullah Saw bersabda,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ وَمَنْ
كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيفَهُ (رواه البخاري و مسلم)

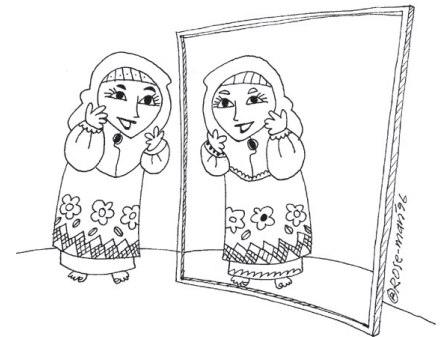
Artinya: *Dari Abu Hurairah ra., bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah berkata baik atau diam. Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah memuliakan tetangganya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah menghormati tamunya”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Di antara sikap memuliakan tetangga dan berbuat baik kepadanya adalah memberikannya hadiah walaupun tidak seberapa nilainya. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh ‘Aisyah ra. ia berkata, “Wahai Rasulullah! Saya memiliki dua tetangga, siapa yang harus aku beri hadiah?” Beliau Rasul saw menjawab, “Kepada tetangga yang lebih dekat pintunya darimu?” (HR. al-Bukhari).

Hadis di atas merupakan bukti begitu pentingnya menjaga hidup bertetangga. Sebab interaksi sosial akan menghadapi watak, sifat dan karakter yang berbeda-beda, sehingga menanggapi pun juga pasti akan berbeda. Ada yang mudah tersinggung, ada yang sulit untuk memahami, ada juga yang tidak sama dengan ide atau pendapat kita. Dengan demikian maka wajiblah bagi setiap muslim khususnya untuk menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat sekitar dengan tidak keluar dari kaidah dan ajaran-ajaran Islam yang berlaku.

2. Bermuka berseri-seri (ceria) saat bertemu

Berwajah berseri-seri dan selalu tersenyum saat bertemu dengan para sahabatnya adalah merupakan kebiasaan Rasulullah Saw. Dari Jarir bin Abdullah ra. ia berkata, “Tidak pernah Rasulullah Saw melihatku kecuali ia tersenyum padaku.” (Hadis Muttafaq ‘alaih).



Rasulullah Saw bersabda, “Senyummu kepada saudaramu adalah sedekah.” (HR. at-Tirmidzi). Dan beliau juga bersabda, “Janganlah kamu menghina/meremehkan sedikit pun dari kebaikan, walaupun hanya bertemu dengan saudaramu dengan muka berseri-seri.” (HR. Muslim).

Dalam keadaan bagaimanapun, maka kita dianjurkan untuk tetap bermuka ceria dan menyembunyikan dari segala persoalan hidup yang mungkin kita alami. Hal ini adalah bentuk penghormatan kita kepada orang lain, sehingga kita tidak menjadikan orang lain berprasangka yang buruk kepada kita.

Sungguh mulia Nabi Muhammad saw mengajarkan kepada kita untuk selalu tersenyum kepada sesama, khususnya sesama muslim. Hal ini memiliki pesan moral bahwa seyogyanya manusia tidak memasang muka masam dan sedih. Sebab dengan kita bermuka masam dan sedih di depan sesama, maka itu berarti kita juga menjadikannya ikut merasakan sedih. Sedih merupakan sifat normal yang dimiliki setiap manusia, namun hendaknya kesedihan itu tidak berlarut terlalu lama sehingga saudara, teman dan orang yang berada di sekitar kita sebab hal ini akan membuat mereka merasakan kesedihan tersebut.

3. Menolong Saat dalam Kesulitan

Di antara memelihara dan menjaga hak-hak bertetangga adalah dengan menolong tetangga saat dalam kesulitan/saat ia membutuhkan. Nabi Muhammad saw bersabda, *“Sesungguhnya Asy’ariyyin (suku asy’ari) adalah jika perbekalannya habis, atau jika persediaan makanan untuk keluarganya di Madinah tinggal sedikit, mereka mengumpulkan apa yang mereka miliki dalam satu kain, lalu mereka membagikannya di antara mereka pada tempat mereka masing-masing dengan sama rata. Mereka adalah bagian dariku, dan aku adalah bagian dari mereka.”* (Hadis Muttafaq ‘alaih).



Bagaimana akhlak Rasulullah terhadap seorang pengemis Yahudi dan buta. Nabi memiliki kebiasaan setiap pagi pergi ke ujung pasar dengan membawakan makanan untuknya. Nabi memberikan makanan itu dengan lembut dan penuh kasih sayang, bahkan Nabi tidak segan untuk menyuapinya. Kebiasaan tersebut diteruskan oleh Abu Bakar yang ternyata kurang mampu untuk meniru kebiasaan dan kehalusan budi Nabi padanya, sehingga seorang Yahudi itupun marah dan mengutarakan perbedaan cara penyajiannya dengan Nabi.

Setelah Yahudi itu tahu bahwa yang selama ini memberikan makanan dan menyuapi dengan halus dan penuh kasih sayang adalah orang yang selalu dihina dan difitnahnya, seketika itu ia menangis, menyesal dan berakhir dengan persaksiannya untuk memeluk agama Islam.

Banyak di antara para tetangga yang acuh dengan keadaan tetangganya. Padahal menolong tetangga saat ia membutuhkan adalah salah satu faktor untuk dapat meraih simpati dan cintanya. Nabi Muhammad saw bersabda, *“Seutama-utama amal shalih adalah membahagiakan saudaramu yang mu’min, atau melunaskan hutangnya, atau memberinya roti.”* (HR. Ibnu Abi ad-Dunya).

Bentuk saling tolong menolong ketika dalam kesulitan ini banyak bentuknya, mulai dari menolong secara materi seperti memberikan sandang, pangan dan papan saat tetangga mengalami kesulitan hingga dalam bentuk aktifitas nyata seperti ikut membenahi jalan warga, membenahi rumah tetangga yang terkena musibah atau dalam bentuk lain.

4. Memberikan Penghormatan yang Istimewa

Intervensi dalam urusan pribadi tetangga adalah salah satu sebab yang dapat menimbulkan ketidak harmonisan dalam bertetangga. Seperti menanyakan hal-hal yang sangat pribadi. Contoh: “Berapa gajimu?” “Berapa pengeluaranmu tiap bulan?” “Berapa uang simpananmu?” “Kamu punya berapa rekening?” Dan lain sebagainya.

Seorang muslim yang baik adalah seorang yang memperhatikan tata krama dalam bertetangga, tidak mencampuri urusan yang tidak bermanfaat baginya, dan tidak menanyakan urusan-urusan orang lain yang bersifat pribadi. Nabi Muhammad saw juga bersabda,



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ [حديث حسن رواه الترمذي وغيره هكذا]

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu dia berkata: Rasulullah saw bersabda: Merupakan tanda baiknya Islam seseorang, dia meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya. (HR. Tirmidzi)

Hadis di atas memberikan pelajaran kepada kita bahwa termasuk sifat-sifat orang muslim adalah dia menyibukkan dirinya dengan perkara-perkara yang mulia serta menjauhkan perkara yang hina dan rendah. Menyibukkan diri dengan sesuatu yang tidak bermanfaat adalah kesia-siaan dan merupakan pertanda kelemahan iman. Dan ikut campur terhadap sesuatu yang bukan urusannya dapat mengakibatkan kepada perpecahan dan pertikaian diantara manusia. Maka jika anda ingin mendapat cinta dan simpati tetangga, janganlah pernah mencampuri urusan-urusan pribadi mereka.

5. Menerima Udzur (permohonan maaf)

Berinteraksi dengan sesama bermacam bentuknya. Adakalanya sikap dan perilaku kita menyinggung sesama, ataupun sebaliknya. Hal ini tidak dapat kita hindari sebab kita adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain, hal itu terjadi karena berbagai macam motif dan tujuannya.

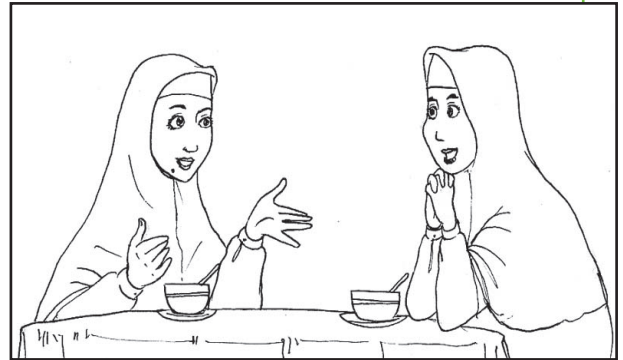


Bersikap toleransi dengan tetangga, dan lemah lembut dalam berinteraksi dengannya merupakan salah satu kiat untuk menarik simpati tetangga.

Memaafkan terlebih dahulu atas kesalahan yang lain merupakan sifat mulia dan terpuji, sebab dengan terbiasa memaafkan, maka kita akan terbebas dari sifat hasud dan prasangka buruk kepada sesama. Pembiasaan sikap seperti ini harusnya ditanamkan sejak kecil, sebab dengan demikian sifat pemaaf apabila telah menjadi sebuah sifat dan karakter seseorang akan membawa kepada kemulyaan dalam kehidupannya di tengah-tengah masyarakat dan akan tidak banyak mengalami kesulitan hidup bermasyarakat. Contohnya: Dengan menerima permohonan maaf darinya, dan menganggap seolah-olah ia tidak pernah melakukan kesalahan tersebut. Karena tidak ada manusia yang tidak pernah berbuat salah. Bahkan yang lebih utama adalah memaafkannya sebelum ia meminta maaf. Sikap inilah yang dapat menambah kecintaan tetangga kepada kita.

6. Menasehati dengan lemah lembut

Manusia yang berakal tentu tidak akan menolak nasehat, dan tidak pula membenci orang yang menasehatinya. Tetapi umumnya manusia tidak menerima kalau dirinya dinasehati dengan cara dan sikap yang kasar serta tidak beretika. Allah swt sungguh telah memuji Nabi Muhammad saw dan mengaruniakan sifat lemah lembut kepada beliau, sebagaimana firman-Nya:



فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِنْ لَّمْ يَكُنْ لَّهُمْ خُلَاطَاءُ لَقَدْ كُنْتُمْ فِى الْأَرْضِ مَحْذُومِينَ ۚ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ - ٩٥١

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (QS. al-Imran: 159)

Nabi Muhammad saw bersabda, “Sesungguhnya Allah swt Maha Lembut, Dia mencintai kelembutan dalam segala urusan.” (Hadis Muttafaq ‘alaih).

Seorang muslim yang baik ketika tahu tetangganya berbuat maksiat adalah menasehatinya dengan lemah lembut, dan mengajaknya kembali ke jalan Allah swt, memotivasinya agar

berbuat baik, dan memperingatkannya dari kejahatan, serta mendo'akannya tanpa sepengetahuannya. Sikap-sikap inilah yang dapat menarik simpati tetangga dan memperbaiki hubungan di antara tetangga.

7. *Saling berkunjung*



Nabi Muhammad saw bersabda tentang keutamaan berkunjung ini, “Sesungguhnya ada seorang yang mengunjungi saudaranya di suatu kampung. Maka Allah swt mengutus seorang malaikat untuk mengawasi perjalanannya. Malaikat tadi bertanya kepadanya, “*Mau ke mana kamu?*” *Lalu ia menjawab, “Saya mau mengunjungi saudaraku di kampung.”* Lalu ia bertanya kembali, “*Apa kamu ingin mengambil hakmu darinya?*” *Ia menjawab, “Tidak, tetapi karena saya mencintainya karena Allah swt”.* Dia berkata, “*Sesungguhnya aku adalah utusan Allah swt kepadamu, dan sesungguhnya Allah mencintaimu sebagaimana kamu mencintai saudaramu karena-Nya.*” (HR. Muslim).

Seseorang hendaknya mencari waktu yang tepat untuk mengunjungi tetangganya. Tidak mendatanginya dengan tiba-tiba atau tanpa mengabarinya terlebih dahulu atau meminta izin kepadanya. Dan hendaklah tidak membuat tetangga merasa terbebani atau direpotkan dengan kunjungannya. Maka hendaklah ia tidak terlalu sering berkunjung, khawatir kalau hal itu membosankannya dan membuatnya menjauhkan diri darinya. Dan juga hendaklah tidak duduk berlama-lama saat berkunjung. Kiat-kiat inilah yang dapat membuat tetangga senang menyambut kunjungan kita, bahkan merindukan kedatangan kita untuk kali berikutnya.

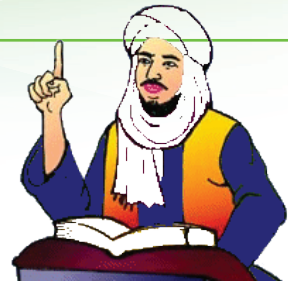
D. Kebangkan Wawasanmu!

❖ Kegiatan : Mensimulasikan adab bertetangga

- ✓ buat kelompok 4-5 orang
- ✓ susun naskah drama sederhana tentang adab bertetangga yang baik
- ✓ durasi waktu tidak lebih dari 10 menit
- ✓ pastikan semua anggota kelompok mendapatkan peran yang merata
- ✓ kelompok lain memperhatikan dengan seksama kelompok yang sedang tampil
- ✓ beri penghargaan pada kelompok yang terbagus tampilannya secara obyektif!



E. Refleksi



Setelah kalian mempelajari adab bertetangga di atas, sekarang renungkan dan jawab pertanyaan berikut sesuai dengan keadaanmu dengan jujur!

1. Pernah atau tidak kalian merasa tidak senang terhadap tetanggamu? Jelaskan alasanmu!
2. Apa yang akan kalian lakukan jika ada tetangga yang suka berbuat jahat kepada kalian?
3. Bagaimana sikap kalian jika menjumpai perbedaan pendapat atau perbedaan sudut pandang terhadap suatu masalah dengan tetangga kalian?

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and extend across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

F. Ayo Berlatih

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar di bawah ini.

1. Menurut Jumhur Ulama' yang di sebut tetangga adalah di sekitar rumah kita,
 - a. 40 rumah
 - b. 40 sebelah kiri
 - c. 40 sebelah kanan
 - d. 40 di belakang rumah
2. Di bawah ini yang bukan perintah Allah dalam surat An-Nisa ayat 36 adalah
 - a. Berbuat baik kepada tetangga
 - b. Berbuat baik terhadap anak yatim
 - c. Berbuat baik terhadap ibu
 - d. Berbuat baik terhadap kerabat
3. Yang merupakan hak asasi tetangga dari kita adalah
 - a. Hendaknya berbuat kebajikan kepada mereka
 - b. Menjenguk jika ada yang sakit
 - c. Menundukkan kepala setiap ketemu lawan jenis
 - d. Menutupi segala kekurangannya
4. Akibat dari tidak saling menghormati hak asasi sesama adalah
 - a. Permusuhan
 - b. Acuh tak acuh
 - c. Saling tegur sapa
 - d. Saling memberi
5. Barangsiapa yang beriman pada Allah swt dan Hari Akhir maka hendaklah ia
 - a. Bersedekah jariah
 - b. Memulyakan tetangganya
 - c. Menyantuni anak yatim
 - d. Beribadah tengah malam
6. Menunjukkan muka ceria dan berseri-seri kepada siapapun termasuk....
 - a. Kewajiban
 - b. Sunnah
 - c. Sedekah
 - d. Penghormatan

7. Di bawah ini termasuk larangan dalam agama adalah ketika menolong seseorang yang dalam kesulitan

- c. Mengharapkan pahala c. Mengharapkan ridha Allah swt
- d. Mengharapkan kebaikan d. Mengharapkan imbalan

8. Contoh akhlak terpuji ketika di datangi seorang teman di rumah adalah

- a. Diajak diskusi c. Diajak bermain
- b. Dijamu dengan jamuan d. Dijamu dengan hasil hutang

9. Yang harus dilakukan jika kita mengalami perselisihan dengan teman sehingga terjadi pertengkaran adalah

- a. Memberikan maaf terlebih dahulu
- b. Menjauhi dari pertemanan
- c. Menceritakan kepada orang tua
- d. Memberikan penjelasan yang sebenarnya

10. Menasehati teman yang bersalah kepada kita dengan cara

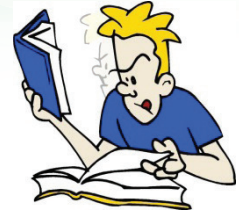
- a. Menyinggung perasaannya
- b. Langsung menunjukkan kesalahannya
- c. Memarahinya
- d. Membicarakannya dengan baik dan santun

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas

1. Tulislah dalil hidup bertetangga?
2. Mengapa kita diharuskan berbuat baik kepada tetangga?
3. Sebutkan bentuk-bentuk akhlak yang paling utama dalam bertetangga?
4. Jelaskan maksud hadis yang artinya “Merupakan tanda baiknya Islam seseorang, dia meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya” ?
5. Jelaskan sikap kita ketika kita mengunjungi teman kita yang sedang sakit atau tertimpa musibah?

Handwriting practice area with 20 horizontal dotted lines.

F. Rangkuman



1. Tetangga adalah orang yang rumahnya berdekatan dengan rumah kita, sedangkan masyarakat adalah kumpulan dari beberapa tetangga.
2. Orang yang mengaku beriman kepada Allah swt dan Hari Akhir adalah orang yang memuliakan tetangganya
3. Hak asasi tetangga
 - a. Hendaknya kita memberi salam kepadanya terlebih dahulu
 - b. Hendaknya kita berbuat kebajikan kepada mereka dan membalas kebajikannya jika ia telah berbuat kebajikan kepada kita
 - c. Hendaknya kita mengembalikan hak adami (seperti hutang piutang) kepada mereka
 - d. Hendaknya kita mengunjunginya jika ada yang sakit
 - e. Hendaknya kita memberi ucapan selamat jika mereka bergembira dan memberikan ucapan takziah jika mereka kesusahan.
 - f. Hendaknya kita menutupi segala kekurangannya dan melindunginya dari segala kesulitan semampu kita
 - g. Hendaknya berhadapan dengan mereka selalu dengan senyuman dan penuh hormat
4. Diantara adab bertetangga adalah:
 - a. tidak menyakiti tetangga,
 - b. bermuka berseri-seri (ceria) saat bertemu,
 - c. menolong saat dalam kesulitan,
 - d. memberikan penghormatan yang istimewa,
 - e. menerima udzur (permohonan maaf),
 - f. menasehati dengan lemah lembut,
 - g. saling berkunjung.

A scenic landscape featuring a calm lake reflecting the surrounding mountains and a vibrant rainbow in the sky. The mountains are rugged and partially covered in greenery. A large tree stands on the left bank of the lake. The overall scene is peaceful and majestic.

BAB 4

Keteladanan Sahabat Umar Bin Khattab RA.

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 1.5. Menghayati kisah Sahabat Umar bin Khattab ra
- 2.5. Meneladani sifat-sifat utama Sahabat Umar bin Khattab ra
- 3.5. Menganalisis kisah Sahabat Umar bin Khattab ra
- 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Sahabat Umar bin Khattab ra

A. Amati Dan Perhatikan



Amati dan perhatikan gambar berikut!

حَدِيثُ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ نُفَيْلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَنْ اقْتَطَعَ شِبْرًا مِنَ الْأَرْضِ ظُلْمًا طَوَّقَهُ اللَّهُ إِيَّاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ

Artinya: Diriwayatkan dari Said bin Zaid bin Amr bin Nufail radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah bersabda: Barangsiapa mengambil sejangkal tanah secara zalim, maka Allah akan mengelungkan di lehernya pada Hari Kiamat nanti dengan setebal tujuh lapis bumi. (HR Al-Bukhari dan Muslim)



B. Penasaran ?



Pasti kalian penasaran dengan gambar di atas. Sekarang tulis dan buatlah pertanyaan dari gambar yang kalian amati di atas!

No	Tentang	Pertanyaan
1.	Apa	Apa hubungan gambar dengan sahabat Umar bin Khattab ra?
2.		
3.		
4.		
5.		

C. Buka Cakrawalamu !



Baca dan renungkan kisah berikut!

UMAR BIN KHATTAB

Lahir pada tahun 581 M ayahnya bernama Khattab bin Nufail dan ibunya bernama Khantamah binti Hasyim. Nama lengkapnya adalah Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Rabbah bin Abdullah bin Qurt bin Rizzah bin Adi bin Ka'ab. Umar bin Kattab masuk Islam pada tahun 608 M dalam usia 27 tahun. Masa pemerintahan Umar bin Khattab disebut ***Futuhut Islamiyah***. Umar bin Khattab meninggal pada 1 Muharram 232 H karena di bunuh oleh Abu Lu'luah (budak dari Persia). Menjadi khalifah pada tahun 13 H–23 H (634 M–644 M). Julukannya adalah;

- Abu Faiz (orang yang memiliki kecerdasan)
- Abu Hafaas (tegas dalam pendirian)
- Singa gurun pasir (The Lion of The Dessert) / Asadullah
- Al-Faruq (pembeda)

Perjuangan Umar bin Khattab setelah masuk Islam

- Mengumumkan keislamannya di hadapan kaum Quraisy
- Mengajak Rasulullah Saw. untuk berdakwah secara terang-terangan
- Mendatangi tokoh-tokoh Quraisy untuk masuk Islam
- Mencurahkan seluruh hidupnya untuk membela Rasulullah Saw.
- Selalu mengikuti setiap peperangan

Tatkala Umar bin al-Khaththab ra. diangkat menjadi Khalifah, ditetapkanlah baginya tunjangan sebagaimana yang pernah diberikan kepada Khalifah sebelumnya, yaitu Abu Bakar ra. Pada suatu saat, harga-harga barang di pasar mulai merangkak naik. Tokoh-tokoh Muhajirin seperti Usman, Ali, Thalhah, dan Zubair berkumpul serta menyepakati sesuatu. Di antara mereka ada yang berkata, “Alangkah baiknya jika kita mengusulkan kepada Umar agar tunjangan hidup untuk beliau dinaikkan. Jika Umar menerima usulan ini, kami akan menaikkan tunjangan hidup beliau.” Ali kemudian berkata, “Alangkah bagusnyanya jika usulan seperti ini diberikan pada waktu-waktu yang telah lalu.” Setelah itu, mereka berangkat menuju rumah Umar. Namun, Utsman menyela seraya berkata, “Sebaiknya usulan kita ini jangan langsung disampaikan kepada ‘Umar. Lebih baik kita memberi isyarat lebih dulu melalui puteri beliau, Hafshah. Sebab, saya khawatir, Umar akan murka kepada kita.” Mereka lantas menyampaikan usulan tersebut kepada Hafshah seraya memintanya untuk bertanya kepada Umar, yakni tentang bagaimana pendapatnya jika ada seseorang yang mengajukan usulan mengenai penambahan tunjangan bagi Khalifah Umar. “Apabila beliau menyetujuinya, barulah kami akan menemuinya untuk menyampaikan usulan tersebut. Kami meminta kepadamu untuk tidak menyebutkan nama seorang pun di antara kami,” demikian kata mereka. Ketika Hafshah menanyakan hal itu kepada Umar, beliau murka seraya berkata, “Siapa yang mengajari engkau untuk menanyakan usulan ini?” Hafshah menjawab, “Saya tidak akan memberitahukan

nama mereka sebelum ayah memberitahukan pendapat Ayah tentang usulan itu”. Umar kemudian berkata lagi, “Demi Allah swt, andaikata aku tahu siapa orang yang mengajukan usulan tersebut, aku pasti akan memukul wajah orang itu.” Setelah itu, Umar balik bertanya kepada Hafshah, istri Nabi Saw., “Demi Allah swt, ketika Rasulullah saw. masih hidup, bagaimanakah pakaian yang dimiliki oleh beliau di rumahnya?” Hafshah menjawab, “Di rumahnya, beliau hanya mempunyai dua pakaian. Satu dipakai untuk menghadapi para tamu dan satu lagi untuk dipakai sehari-hari.” Umar bertanya lagi, “Bagaimana makanan yang dimiliki oleh Rasulullah?” Hafshah menjawab, “Beliau selalu makan dengan roti yang kasar dan minyak samin.” Umar kembali bertanya, “Adakah Rasulullah mempunyai kasur di rumahnya?” Hafshah menjawab lagi, “Tidak, beliau hanya mempunyai selimut tebal yang dipakai untuk alas tidur di musim panas. Jika musim dingin tiba, separuhnya kami selimutkan di tubuh, separuhnya lagi digunakan sebagai alas tidur.” Umar kemudian melanjutkan perkataannya, “Hafshah, katakanlah kepada mereka, bahwa Rasulullah Saw. selalu hidup sederhana. Kelebihan

Targhib:

“keadilan dan amanahnya seorang pemimpin, akan mengantarkannya ke pintu surga”

hartanya selalu beliau bagikan kepada mereka yang berhak. Oleh karena itu, aku gunakan mengikuti jejak beliau. Perumpamaanku dengan sahabatku—yaitu Rasulullah dan Abu Bakar—adalah ibarat tiga orang yang sedang berjalan. Salah seorang di antara ketiganya telah sampai di tempat tujuan, sedangkan yang kedua menyusul di belakangnya. Setelah keduanya sampai, yang ketiga pun mengikuti perjalanan keduanya. Ia menggunakan bekal kedua kawannya yang terdahulu. Jika ia puas dengan bekal yang ditinggalkan kedua kawannya itu, ia akan sampai di tempat tujuannya, bergabung dengan kedua kawannya yang telah tiba lebih dahulu. Namun, jika ia menempuh jalan yang lain, ia tidak akan bertemu dengan kedua kawannya itu di akhirat.” (Sumber: Tarikh ath-Thabari, jilid I, hlm. 164)

Keteladanan Umar bin Khattab

1. Berani dan rela berkorban dalam membela kebenaran
2. Bersikap adil dalam memutuskan perkara hukum
3. Berjiwa besar dan dapat menghormati hak orang lain
4. Tegas dalam menentukan perkara yang hak dan batil
5. Sayang terhadap semua rakyatnya
6. Rendah hati dan mengutamakan aspek kesederhanaan dalam hidup
7. Bersikap jujur dan amanah



D. Kembangkan Wawasanmu!

Bercerita tentang kisah keteladanan sahabat Umar Bin Khattab ra.

- ✓ Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang sahabat Umar bin Khattab ra. Sebagai seorang pejabat/pemimpin dari berbagai sumber
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita
- ✓ Bandingkan dengan fenomena kehidupan para pemimpin yang ada sekarang
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut:

Kelompok 1

Isi cerita

NO	NAMA	JUDUL CERITA	KETELADANAN/ HIKMAH YANG BISA DIAMBIL	PERBANDINGAN DENGAN PEMIMPIN SEKARANG
1	Nadia	Umar bin Khattab ra. dan rakyat yang kelaparan	1. Sahabat Umar bin Khattab ra. adalah pemimpin yang peduli terhadap rakyat. 2. Sahabat Umar bin Khattab ra. adalah orang yang memiliki sifat <i>khauf</i> yang tinggi kepada Allah swt. Terbukti beliau berusaha semaksimal mungkin menjalankan amanah sebagai khalifah. Ini karena beliau sadar bahwa kelak akan dimintai pertanggung jawaban sebagai seorang pemimpin.	1. Banyak pemimpin pada zaman ini yang tidak peduli pada rakyat. Terbukti banyak rakyat yang masih hidup dalam kemiskinan. Sedangkan para pemimpin hidup dalam kemewahan. 2. Banyak pemimpin yang tidak memiliki rasa khauf kepada Allah swt. terbukti dengan melakukan tindak pidana korupsi.
2				
3				
Dst				

- ✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

E. Refleksi

Setelah kalian mempelajari kisah sahabat Umar bin Khattab ra, jawab pertanyaan berikut!



Jika kalian menjadi seorang pejabat/pemimpin, apa yang akan kalian lakukan dengan jabatan kalian? Paparkan jawaban kalian!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F. Ayo Berlatih

I. Pilihlah jawaban di bawah ini yang benar dan tepat

1. Di bawah ini termasuk Khulafaur Rasyidin adalah

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| a. Usman bin Ali | c. Umar bin Khattab |
| b. Zaid bin Tsabit | d. Muawiyah bin Abi Sufyan |

2. Khalifah ke dua dalam susunan Khulafaur Rasyidin adalah
 - a. Umar bin Khattab
 - b. Abu Bakar As-Shiddiq
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib
3. Umar bin Khattab berasal dari Bani ...
 - a. Adi
 - b. Umayyah
 - c. Tamim
 - d. Hasyim.
4. Garis keturunan Umar bin Khattab dengan Nabi Muhammad bertemu pada ...
 - a. Ka'ab bin Luayyi
 - b. Assabiqunal Awwalun
 - c. Sahabat
 - d. Khulafaurasyidin
5. Abu Hafas adalah gelar Umar bin Khattab karena ...
 - a. Keberaniannya
 - b. Keluasan ilmunya
 - c. Ketegasannya
 - d. Kecerdasannya
6. Periode kekhalifahan Umar bin Khattab disebut ...
 - a. Khilafah Islamiyah
 - b. Miftahul Islamiyah
 - c. Futuhat Islamiyah
 - d. Daulah Islamiyah
7. Di bawah ini merupakan sikap hidup sederhana adalah
 - a. Merencanakan segala kebutuhan dengan tepat dan tidak keluar dari keperluannya
 - b. Menambah kebutuhan yang dibutuhkan untuk jangka panjang
 - c. Memberikan sebagian harta kita untuk keperluan pesta
 - d. Memiliki alat komunikasi yang dapat membantu segala aktifitasnya sehari-hari
8. Sikap korupsi yang marak di negeri ini dipengaruhi oleh salah satu faktor di bawah ini, yaitu ...
 - a. Mencari keuntungan yang sebesar-besarnya
 - b. Sifat tamak yang ada dalam diri manusia
 - c. Lemahnya pengetahuan tentang hukum korupsi
 - d. Kurang berperannya tokoh masyarakat dalam menjelaskan korupsi

9. Keberanian Umar bin Khattab dapat digambarkan dengan hal-hal di bawah ini, kecuali

- a. Tidak tebang pilih dalam memutuskan perkara hukum
- b. Tegas dalam menghadapi musuh-musuh Islam
- c. Berjiwa besar dan dapat menghormati hak orang lain
- d. Tegas dalam menentukan perkara yang hak dan batil

10. Manfaat hidup sederhana di bawah ini adalah

- a. Bersahaja dengan yang lain
- b. Hidup hemat
- c. Terjauh dari sifat sombong
- d. Terjauh dari pencurian

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan jelas

- 1. Sebutkan sifat sederhana sahabat Umar bin Khattab?
- 2. Bagaimana Umar bin Khattab dalam hal penataan pemerintahannya?
- 3. Jelaskan sebab-sebab terjadinya korupsi di negara kita saat ini?
- 4. Mengapa pola hidup sederhana saat ini sulit untuk kita jumpai?
- 5. Berikan contoh pola hidup sederhana yang bisa dijadikan teladan?

SEMESTER GENAP

BAB 1

Iman Kepada Qadha dan Qadar

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Meyakini macam-macam takdir yang berhubungan dengan *Qadha* dan *Qadar*.
- 2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada *Qadha* dan *Qadar Allah swt*
- 3.1. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan adanya *Qadha* dan *Qadar* dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya
- 4.1. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber dalam fenomena kehidupan tentang *Qadha* dan *Qadar*

A. Amati Dan Perhatikan



a. Amati dan renungkan ayat berikut!

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (٢٢)

Artinya: *Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (QS. Al-Hadid ayat 22)*

b. Perhatikan gambar berikut!



B. Penasaran ?



Setelah kalian memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlh sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apa	Apa hubungan ayat dengan gambar di atas?
2.		
3.		
4.		
5.		

C. Buka Cakrawalamu !



1. Pengertian Iman kepada *Qadha* dan *Qadar*

Menurut bahasa “Qadha” berasal dari kata *Qadha–Yaqdhii* yang berarti memutuskan suatu perkara dengan ucapan atau perbuatan. Secara istilah Qadha berarti ketetapan, ketentuan atau keputusan Allah swt tentang suatu perkara sejak zaman azali (sebelum adanya alam ini) yang belum diketahui dan belum diterima oleh makhluknya.

Sedangkan menurut bahasa kata “Qadar” berasal dari lafaz *Qadara–Yaqdiru* yang berarti kuasa mengerjakan sesuatu. Secara istilah Qadar berarti pembatasan Allah swt tentang sesuatu, dengan kata lain, Qadar berarti ukuran atau aturan yang diciptakan oleh Allah swt untuk perkara tersebut atau bisa juga berarti ketentuan atau ketetapan yang telah ditentukan oleh Allah swt atas Makhlu-Nya dan telah diterima serta telah berlaku bagi makhluknya.

2. Beriman kepada qadha dan qadar Allah swt

Beriman kepada Qadha dan Qadar berarti kita meyakini adanya ketentuan Allah swt yang berlaku buat manusia sebagai bukti dari kekuasaan Allah swt. Dengan kata lain iman kepada qadha dan

qadar artinya percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah swt telah menentukan tentang segala sesuatu bagi makhluk-Nya, agar mausia bertambah kuat Akidahnya dan kesadarannya untuk taat dan tunduk kepada Allah swt.

Perbuatan Allah swt berupa Qadar-Nya sesuai dengan ketentuan-Nya (Qadha-Nya) dan segala sesuatu itu sumbernya dari Allah swt, di dalam surat al-Ahzab: 36 Allah swt berfirman:

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُبِينًا -٦٣-

Artinya: *Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata.*

Dan dalam firman Allah swt yang lain pada Surat al-Qamar ayat 49:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ -٩٤-

Artinya: *Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.*

3. Kewajiban beriman kepada Qadha dan Qadar

Setiap muslim laki-laki maupun wanita wajib beriman kepada qadha dan qadar Allah swt. Rasulullah saw bersabda yang artinya: “tidaklah beriman seseorang sebelum ia beriman kepada qadha qadar yang baik maupun yang buruk. Dan tidaklah ia beriman sebelum mengetahui bahwa sesungguhnya apa saja yang sudah dipastikan akan menyimpannya tentu tidak akan melesat dari dirinya. Dan sesungguhnya apa saja yang dipastikan melesat dari dirinya pasti tidak akan menyimpannya” (HR. Tirmidzi dari Jabir).

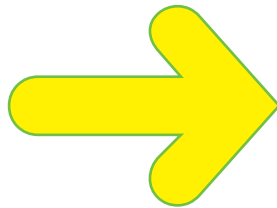
Penjelasan hadis tersebut dikuatkan pula oleh hadis yang isinya cukup panjang ketika Rasulullah Saw didatangi oleh Malaikat Jibril dalam sebuah majelis dan Jibril bertanya kepada beliau tentang tiga perkara, yaitu Islam, Iman dan Ihsan serta menanyakan tentang hari kiamat. Saat Rasulullah Saw ditanya tentang iman maka beliauapun menjawab:

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

Artinya: “Engkau beriman kepada Allah swt, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan Hari Akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk “ (HR. Muslim)

Setiap orang mukallaf (dewasa) wajib meyakini dan memastikan bahwa seluruh perbuatan, ucapan, dan gerakannya, yang baik maupun yang jelek adalah terjadi karena adanya kehendak, takdir dan pengetahuan Allah swt. Namun perbuatan yang baik itu atas ridha Allah dan yang jelek itu bukan karena ridla-Nya. Setiap orang memiliki karsa untuk melakukan perbuatannya sesuai dengan kehendaknya. Ia akan mendapatkan pahala manakala yang dilakukan itu baik, dan akan mendapatkan siksa manakala yang dilakukan itu jelek dan sama sekali tidak memiliki alasan untuk melakukan yang jelek itu. Sesungguhnya Allah swt tidak akan berbuat aniaya kepada hamba-Nya.

4. Hubungan antara Qadha dan Qadar



Keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Jika qadha adalah rencana dan ketetapan Allah swt sejak zaman azali, maka qadar adalah bentuk nyata perwujudan dari rencana dan ketetapan Allah swt. Jadi dengan demikian, hubungan keduanya ibarat hubungan antara rencana dan pelaksanaan dari rencana tersebut. Misalnya, ayah Ahmad berencana membeli sebuah sepeda sebagai hadiah jika nilai rapornya baik. Rencana ini dapat diibaratkan Qadha Allah swt terhadap makhluk-Nya. Sehingga ketika rencana membeli sepeda sebagai hadiah itu terlaksana, maka itulah yang dinamakan qadar-Nya.

Qadar Allah swt selalu sesuai dengan qadha-Nya. Artinya, perbuatan Allah swt selalu sama dengan apa yang direncanakan dan ditetapkannya. Semua makhluk Allah swt telah ditetapkan perencanaan dan ketetapan mengenai apa yang akan mereka alami. Mengenai qadha dan qadar Allah swt ini tidak ada yang dapat mengetahuinya, kecuali Allah swt. Oleh karena itu, setiap makhluk harus selalu berusaha sebaik mungkin dan memohon kepada Allah swt agar diberikan nikmat kebaikan dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Hal ini sesuai firman Allah swt dalam surat al-An'am ayat 57:

قُلْ إِنِّي عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَكَذَّبْتُمْ بِهِ مَا عِنْدِي مَا تَسْتَعْجِلُونَ بِهِ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ يَقْضُ الْحَقُّ وَهُوَ خَيْرُ الْفَاصِلِينَ

Artinya: Katakanlah: “Sesungguhnya aku berada di atas hujjah yang nyata (Al Quran) dari Tuhanku, sedang kamu mendustakannya. Tidak ada padaku apa (azab) yang kamu minta supaya disegerakan kedatangannya. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah swt. Dia menerangkan yang sebenarnya dan Dia pemberi keputusan yang paling baik”.

5. Macam-Macam Takdir

a. Takdir Mubram

Takdir Mubram adalah ketentuan Allah swt yang pasti berlaku pada manusia dan tidak bisa dirubah. Allah swt zat yang maha Kuasa menentukan apa yang akan terjadi atas manusia di dunia ini, baik itu ketentuan yang baik maupun yang buruk bagi manusia adalah semata-mata ketentuan Alalah. Firman Allah swt dalam Surat al-Hadid ayat 22 dikatakan:



مَا أَصَابَ مِنْ مُّصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَّبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۚ ٢٢- لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۚ ٣٢-

Artinya: tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

b. Takdir Muallaq

Takdir muallaq adalah ketentuan Allah swt yang dapat di ubah dengan doa dan ikhtiar.

Manusia adalah makhluk Allah swt yang mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta. Manusia tidak mengetahui apa-apa yang akan terjadi atas dirinya sendiri, baik terhadap kejadian yang menyenangkan maupun kejadian yang menyusahkan. Manusia tidak dapat mengatakan bahwa besok akan terjadi hujan lebat.



Mereka hanya akan memperkirakan berdasarkan pengalaman. Islam mensyariatkan, bahwa manusia wajib berusaha secara maksimal, sedangkan hasilnya ada pada kekuasaan Allah swt. Hal tersebut sesuai firman Allah swt dalam surat Ar-Ra'd ayat 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (١١)

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.* (QS. Ar-Ra'd ayat 11)

Ayat di atas memberikan pesan kepada kita bahwa perubahan keadaan suatu perkara tersebut tergantung pada usaha yang dilakukannya. Oleh karena itu, manusia hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang lebih baik dimasa depan.

6. Kewajiban Beriman Kepada Qadha dan Qadar

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَقَالَ : يَا غُلَامُ إِنِّي أَعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ : أَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ، أَحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ، وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ (رواه الترمذي)

Artinya: *Dari Abul Abbas Abdullah bin Abbas Radhiallahuanhuma, beliau berkata: Suatu saat saya berada di belakang Nabi Shollallohu 'alaihi wa sallam, maka beliau bersabda: Wahai ananda, saya akan mengajarkan kepadamu beberapa perkara: Jagalah Allah, niscaya dia akan menjagamu. Jagalah Allah niscaya Dia akan selalu berada di hadapanmu. Jika kamu meminta, mintalah kepada Allah, jika kamu memohon pertolongan, mohonlah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah sesungguhnya jika sebuah umat berkumpul untuk mendatangkan manfaat kepadamu atas sesuatu, mereka tidak akan dapat memberikan manfaat sedikitpun kecuali apa yang telah Allah tetapkan bagimu, dan jika mereka berkumpul untuk mencelakakanmu atas sesuatu, niscaya mereka tidak akan mencelakakanmu kecuali kecelakaan yang telah Allah tetapkan bagimu. Pena telah diangkat dan lembaran telah kering.* (HR. Riwayat Turmuzi)

Salah satu pelajaran yang dapat diambil dari hadis di atas adalah bahwa segala sesuatu yang terjadi pada manusia baik itu kejadian baik maupun buruk, semua itu telah ditetapkan oleh Allah

dan manusia tidak dapat merubahnya, maka tidaklah beriman seseorang sebelum ia beriman kepada qadar-Nya. Bahwa apapun yang telah ditetapkan dipastikan tidak akan bisa dihindari oleh manusia

7. Ciri-Ciri Orang Yang Beriman Kepada Qadha dan Qadar

Orang yang beriman kepada qadla dan qadar harus memiliki sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Diantara ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepada qada dan qadar adalah:

a. Senantiasa ikhtiar (berusaha) dalam mencapai keberhasilan

Ikhtiar adalah usaha manusia untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Usaha ini adalah untuk mencapai sesuatu yang lebih baik bagi kehidupannya. Sebagai contoh

1. Pada saatnya manusia pasti mati
2. Seorang siswa yang ingin mencapai prestasi yang bagus maka ia harus rajin belajar.

Peristiwa pertama menunjukkan bahwa manusia tidak diberi kesempatan untuk berusaha, sehingga harus mengalami peristiwa tersebut. Sebaliknya peristiwa kedua menunjukkan bahwa manusia harus berusaha keberhasilan banyak dipengaruhi oleh kadar usaha yang dilakukan. Dengan demikian dalam kenyataan hidup ini ada sesuatu yang tidak dapat diusahakan manusia dan adapula sesuatu yang tergantung dari usaha manusia.

b. Senantiasa tawakkal kepada Allah swt.

Selain berikhtiar, langkah selanjutnya untuk mencapai apa yang diharapkan adalah bertawakkal kepada Allah swt. Tawakkal berarti berserah diri kepada Allah swt setelah berusaha semaksimal mungkin. Sikap tawakkal merupakan kesadaran diri bahwa apapun upaya yang kita lakukan maka hasilnya adalah terserah kepada keputusan Allah swt. Penyerahan diri kepada Allah swt ini harusnya disertai doa sehingga antara usaha dan doa haruslah seimbang. Allah swt berfirman dalam surat al-Imran ayat 159:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "... kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Bentuk kepasrahan diri (tawakkal) ini merupakan bukti bahwa manusia tidak ada daya dan upaya serta kekuatan untuk merubah atau memutuskan kehidupannya sendiri. Allah swt maha berkehendak dan maha berkuasa atas apapun yang terjadi di jagad alam raya ini. Namun Allah swt juga maha pemurah dan maha mengetahui, dengan kepasrahan sepenuhnya kepada Allah swt



setelah berusaha dengan maksimal, maka Allah swt pasti akan mencukupi keperluan manusia.

c. Ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan Allah swt.

Orang yang beriman secara benar terhadap takdir akan memiliki ketenangan jiwa dan kestabilan emosi serta perasaan. Ia tidak mudah berbangga hati manakala usaha yang dilakukannya berhasil. Sebaliknya, ia juga tidak mudah susah dan putus asa manakala usahanya belum berhasil seperti yang diharapkan semua dikembalikan kepada kekuasaan Allah swt. Dia yang menguasai dan mengatur segalanya. Sebagaimana yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 7:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.*

Dengan memahami ayat di atas, orang yang beriman secara benar terhadap takdir menyadari, bahwa semua ujian berasal dari Allah swt dengan bermacam-macam bentuknya. Ridha terhadap ketentuan dan kehendak Allah swt adalah wajib hukumnya dan merupakan tanda adanya iman pada diri seseorang.

Sikap seperti ini akan melahirkan sikap-sikap lain yang mulia, seperti tidak sombong, tidak semena-mena, tidak congkak serta menghargai yang lain. Semakin ia memiliki sifat dan sikap seperti itu, maka ia akan semakin tinggi nilai keimanannya di hadapan Allah swt.

d. Tabah hati dan sabar dalam menghadapi musibah

Ketabahan dan kesabaran terhadap takdir Allah swt mutlak ada pada setiap manusia, dengan bentuk nyata tidak menggerutu, tidak menyesali akan nasib yang telah menimpahnya dan tidak terlalu sedih dalam menghadapi cobaan dan takdir Allah swt. Kesedihan hati di saat menghadapi cobaan hidup dianggap sebagai hal yang wajar serta tidak berlarut-larut sampai putus asa, tidak memudarkan semangat dan tidak memusnahkan gairah hidupnya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt dalam surat Al-Hadid ayat 22-23:



مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ -٢٢- لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ -٣٢-

Artinya: *Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami*

menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.

8. Perilaku yang Mencerminkan Keimanan Kepada Qadha dan Qadar

Keimanan kita terhadap qadha dan qadar Allah swt haruslah dapat dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari. Iman kepada qadha dan qadar bukan hanya diucapkan dan dihayati, namun lebih dari itu harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa bentuk bukti keimanan kita terhadap qadha dan qadar Allah swt yaitu:

- Berjiwa *qana'ah* (rela menerima kenyataan hidup yang dialami dengan ikhlas)
- Berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami adalah ujian dari Allah swt
- Senantiasa berprasangka baik kepada Allah swt ketika menghadapi kesulitan hidup
- Memiliki keberanian dalam berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan karena yakin bahwa hidup dan mati ada pada kuasa Allah swt.
- Memiliki jiwa yang tenang, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik
- Cukup tentram hidupnya karena merasa bahwa dirinya selalu dekat dengan Allah swt.
- Mampu mengendalikan dirinya disaat duka maupun suka.

9. Manfaat Iman Kepada Qadha dan Qadar

- Sabar dalam menghadapi cobaan dari Allah swt dan tawakkal
- Pandai bersyukur dan tidak mudah sombong. Orang yang beriman kepada qadha dan qadar akan selalu mensyukuri segala kenikmatan yang diberikan oleh Allah swt kepada dirinya.
- Yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah swt, maka orang yang percaya qadha dan qadar Allah swt akan menerima dengan kelapangan hati atas segala yang menimpa dirinya.



D. Kembangkan Wawasanmu!

❖ Kegiatan 1: DISKUSIKAN

Langkah-langkah berdiskusi.

- Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!
- Diskusikan hal-hal berikut dengan teman kalian dan saling menghargai pendapat!



No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Mengapa di dunia ini ada orang kaya dan miskin ?	
2	Mengapa ada orang yang bunuh diri ?	

- Pajang hasil diskusi kalian/ pameran pada dinding kelas!
- Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/ tidak mencontek!
- Berilah penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya!

❖ Kegiatan 2 : MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

Setelah kalian belajar dan berdiskusi iman kepada *Qadha* dan *Qadar*, tentunya kalian akan mendapati fenomene-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan kebenaran *Qadha* dan *Qadar* Allah swt. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang, lalu lakukan kegiatan berikut :

- Carilah cerita/fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang kebenaran *Qadha* dan *Qadar* dari berbagai sumber
- Ceritakan secara berantai di depan kelas! (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!

.....

.....

.....

.....

E. Refleksi

a. Tanyakan pada diri sendiri!

Apa yang kalian rasakan dan apa yang kalian akan lakukan jika:

1. Mendapat musibah yang tidak terduga?
2. Apa yang kalian inginkan dan kamu cita-citakan tidak tercapai?

Paparkan jawaban kalian!



b. Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya meyakini bencana yang terjadi di sekitar kita adalah bukan takdir, tapi kesalahan manusia		
2.	Saya meyakini bahwa saya pandai karena hasil usaha saya sendiri		
3.	Saya sangat yakin semua yang terjadi di dunia sudah ditetapkan sejak zaman azali oleh Allah swt		
4.	Saya yakin bahwa seseorang lahir dalam keadaan cacat pasti Allah swt punya maksud baik		
5.	Saya sangat tidak yakin kekurangan yang ada pada saya merupakan takdir Allah swt		

F. Mari Berlatih

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Ketentuan Allah swt terhadap semua makhluk-Nya atas segala sesuatu yang akan terjadi di dunia dan akhirta disebut ...

- a. Qadha c. Takdir
- b. Qadar d. Mubram

2. Ketentuan Allah yang telah terjadi pada makhluk-Nya disebut ..

- a. Qadha c. Takdir
- b. Qadar d. Muallaq

3. QS. Al-Qamar ayat 49 berikut berhubungan dengan ...

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ (٩٤)

- a. Qadha c. Ikhtiar
- b. Qadar d. Tawakal

4. Ketentuan Allah yang dapat diubah dengan usaha dan ikhtiar manusia disebut takdir ...

- a. Mutlaq c. Muallaq
- b. Mubah d. Mubram

5. Menyakini dengan sepenuh hati bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini terjadi menurut kekuasaan dan kehendak-Nya di dalamnya ada hubungan sebab akibat. Sikap tersebut wujud dari...

- a. Sikap iman kepada takdir c. Sikap qana'ah
- b. Sikap iman kepada qadar d. Sikap tawakkal

6. QS. Al-Hadid ayat 22 berikut menerangkan tentang ...

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلُ أَن نَّبْرِأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

- a. Iradah b. Qadha c. Takdir d. Qadar

7. QS. Yunus ayat 49 menjelaskan tentang takdir ...

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْذِنُونَ
سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ -٩٤-

- a. Qadha b. Qadar c. Muallaq d. Mubram

8. Perhatikan QS Al-Furqan ayat 2 berikut :

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ
فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا -٢-

Ayat di atas menjelaskan tentang segala sesuatu ...

- a. Dimuliakan oleh Allah c. Ditetapkan oleh Allah
b. Dipelihara oleh Allah d. Diatur oleh Allah

9. Berikut ciri-ciri orang yang beriman kepada Qadha dan Qadar Allah, kecuali ...

- a. Ikhtiar c. Tawakkal
b. Tawadhu d. Takabur

10. QS. Al-Kahfi ayat 7 di bawah ini berhubungan dengan sikap ...

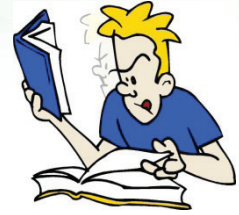
إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

- a. Tawakal c. Do'a
b. Ikhtiar d. Qana''ah

II. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan benar

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Qadha dan Qadar!
2. Sebutkan dan berikan contoh takdir!
3. Sebutkan 4 perilaku yang mencerminkan beriman kepada Qadha dan Qadar!
4. Sebutkan manfaat beriman kepada Qadha dan Qadar Allah!
5. Tulislah QS. Ar-Ra'd ayat 11 dan terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar!

F. Rangkuman



1. Menurut istilah Islam, yang dimaksud dengan *Qadha* adalah ketetapan, ketentuan atau keputusan Allah swt tentang suatu perkara sejak zaman azali (sebelum adanya alam ini) yang belum diketahui dan belum diterima oleh makhluknya. Sedangkan *Qadar* adalah perwujudan atau kenyataan ketetapan Allah swt terhadap semua makhluk dalam kadar dan berbentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya. Wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk beriman dan yakin terhadap qadha dan qadar Allah swt.
2. Macam-macam takdir.
 - a. Takdir Mubram, merupakan kehendak Allah swt yang tak dapat dirubah
 - b. Takdir Muallaq, merupakan ketentuan Allah swt yang dapat diubah dengan usaha dan ikhtiar
3. Ciri-ciri orang yang beriman kepada Qadha dan Qadar
 - a. Senantiasa ikhtiar (berusaha) dalam mencapai keberhasilan
 - b. Senantiasa tawakal kepada Allah swt.
 - c. Tabah hati dan sabar dalam menghadapi musibah
4. Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Qadha dan Qadar.
 - a. Berjiwa qana'ah (rela menerima kenyataan hidup yang dialami dengan ikhlas)
 - b. Berani menghadapi persoalan hidup karena yakin semua yang dialami adalah ujian dari Allah swt
 - c. Memiliki keberanian dalam berjuang mendakwahkan ajaran Islam karena yakin bahwa hidup dan mati ada pada kuasa Allah swt
 - d. Memiliki jiwa yang tenang, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik
 - e. Cukup tentram hidupnya karena merasa bahwa dirinya selalu dekat dengan Allah swt
 - f. Mampu mengendalikan dirinya di saat duka maupun suka.
5. Manfaat iman kepada Qadha dan Qadar.
 - a. Mendorong manusia untuk bekerja keras dan tidak mudah putus asa..
 - b. Sabar dalam menghadapi cobaan dari Allah swt dan tawakal
 - c. Pandai bersyukur dan tidak mudah sombong.
 - d. Yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah swt, maka orang yang percaya *Qadha* dan *Qadar* Allah swt akan menerima dengan kelapangan hati atas segala yang menimpa dirinya.

A scenic landscape featuring a calm lake reflecting the surrounding mountains and a vibrant rainbow in the sky. The mountains are rugged and partially covered in greenery. The sky is a mix of blue and purple hues, suggesting a sunset or sunrise. The overall scene is peaceful and majestic.

BAB 2

Akhlak Pergaulan Remaja

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghayati adab pergaulan remaja yang Islami
- 2.2 Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan dampak negatif pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam
- 4.2 Menyajikan data dari berbagai sumber tentang dampak negatif pergaulan remaja yang salah dalam fenomena kehidupan
- 4.3 Mensimulasikan contoh perilaku terpuji dalam pergaulan remaja

A. Amati Dan Perhatikan



يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (٣١)

Artinya: *Hai manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (QS. Al-Hujurat ayat 13)*

B. Penasaran ?



Setelah kalian memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlh sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apakah	Apakah maksud ayat di atas ?
2.		
3.		
4.		
5.		

C. Buka Cakrawalamu !



Akhlak Terpuji Dalam Pergaulan Remaja



Kebebasan berekspresi yang ada, nampaknya belum siap dijalani oleh remaja saat ini pada umumnya. Berbagai kejadian yang menimpa remaja saat ini sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan mereka selanjutnya. Degradasi moral yang ada membuat orang tua harus sangat berhati-hati dalam memantau, mendidik dan mengawasi putra-putrinya. Ekstasi, sabu-sabu, minuman keras, sex bebas dan sejenisnya nampaknya sudah bukan barang langka lagi bagi remaja saat ini. Mereka sangat mudah mendapatkan barang tersebut, sehingga negara kita saat ini dapat dikatakan darurat narkoba. Belum lagi pengaruh media yang ada saat ini, sehingga nampaknya sudah lengkap di negara kita ini pemicu untuk menghancurkan masa depan remaja saat ini.

Perkembangan teknologi yang ada ikut andil dalam mempengaruhi akhlak dan moral anak bangsa. Hal ini bisa terjadi sebab pengguna teknologi dari kalangan remaja belum siap dengan era digital yang ada. Kemampuan untuk menguasai teknologi memang sudah banyak kemajuan, namun tidak diikuti kekuatan mental spiritual atau keimanannya, sehingga banyak menggunakan teknologi bukan semestinya. Belum lagi lingkungan sekitar yang juga dapat mempengaruhi mental dan sikap remaja, sehingga sangat mudah terseret arus negative globalisasi.

Akhlak memiliki posisi yang sangat amat penting dalam menjembatani persoalan-persoalan seperti di atas, sebagaimana visi Rasulullah saw diutus ke dunia ini yakni untuk menyempurnakan akhlak.

1. Pengertian Adab Pergaulan Remaja



Adab menurut bahasa ialah kesopanan, kehalusan dan kebaikan budi pekerti. Sedangkan menurut istilah ialah suatu ibarat tentang pengetahuan yang dapat menjaga diri dari segala sifat yang salah.

Lebih umum bagi kita mengenai adab ini adalah kata akhlak. Akhlak ialah bentuk sikap/perilaku, ucapan, dan perbuatan yang tercermin dari setiap individu. Akhlak dalam ajaran Islam terbagi menjadi dua, akhlak terpuji atau disebut juga akhlak mahmudah dan akhlak tercela atau disebut juga akhlak mazmumah.

Adab pergaulan remaja adalah segala interaksi sosial baik dalam bentuk sikap, perbuatan dan ucapan antar sesama. Remaja merupakan masa persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat. Sehingga pada masa-masa ini seseorang tidak mau dikatakan sebagai anak-anak dan juga belum menjadi dewasa seutuhnya. Maka pada masa inilah seseorang akan mudah terpengaruh oleh kehidupan lingkungan sekitarnya, maka dibutuhkan pondasi yang kuat untuk membentengi dari pengaruh-pengaruh yang negatif.

2. Akhlak Terpuji Remaja



Islam telah mewajibkan manusia untuk selalu berperangai yang baik dan memiliki sikap sopan santun baik terhadap orang tuanya, maupun lingkungan sekitar. Pergaulan remaja merupakan interaksi sosial dengan masyarakat yang harus memiliki dasar keagamaan dan kebangsaan yang baik, sehingga dalam pelaksanaannya seorang remaja dapat terjauhkan dari pengaruh-pengaruh yang menyimpang dan dilarang, baik secara agama maupun hukum yang berlaku. Diantara bentuk akhlak terpuji seorang remaja adalah:

a. Mengenal dan memahami

Mengenal dan memahami ini adalah hal pertama yang harus ada pada remaja saat ia memiliki teman. Sebab dengan mengenal dan memahami, maka seorang remaja tersebut bisa menilai kualitas baik dan buruknya seorang teman.

Mengenal ini juga merupakan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, sebab manusia diciptakan di bumi ini untuk saling mengenal satu dengan yang lain. Sebagaimana dijelaskan Allah swt dalam surat al-Hujurat: 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah swt ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Implementasi dari ayat tersebut di atas dapat berlangsung setiap saat. Misalkan, Ahmad adalah murid baru di sebuah madrasah tsanawiyah di tempat Kifni belajar. Ia masih tampak canggung dalam berinteraksi dengan teman-temannya. Kifni merupakan siswa yang ramah dan suka bergaul. Akhirnya Kifni mengajak Ahmad berkenalan dan berbincang-bincang di madrasahnyanya. Dalam kesehariannya Ahmad dikenal sebagai anak pendiam dan tidak banyak bicara, sehingga tidak banyak yang bergaul dengannya. Tanpa mereka ketahui, ternyata di balik sikap diamnya, Ahmad memiliki kelebihan tersendiri. Ahmad sangat mahir dalam berbahasa Arab. Hal ini dibuktikan pada setiap pelajaran bahasa arab, hampir setiap pertanyaan guru Bahasa Arab, Ahmad dapat

menjawab dengan baik. Pada satu saat dibentuk kelompok untuk tugas belajar, maka yang menjadi satu kelompok dengan Ahmad merasa senang dan selalu berusaha berkenalan dengan baik.

b. Saling menolong dan berlaku baik



Dalam kehidupan sehari-hari, terkadang urusan tidak selalu berjalan lancar. Ada saja kendala dimana kita pasti membutuhkan orang lain untuk mengatasinya. Begitu juga sahabat kita, maka menjadi kewajiban kita membantu mereka jika ada kesulitan yang sedang menimpa mereka.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan ... (QS. Az-Zumar: 2)

Dari ayat di atas jelaslah bahwa saling menolong merupakan perintah agama yang harus kita laksanakan. Namun juga harus diketahui bahwa tidak semua tolong menolong itu harus dilakukan, sebab ada kegiatan tolong menolong yang terlarang untuk dilakukan. Seperti tolong menolong ketika ulangan atau ujian sekolah berlangsung atau tolong menolong terhadap kemaksiatan dan permusuhan.

Bentuk tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan sangatlah banyak. Namun beberapa contoh akan dikemukakan seperti berikut:

1. Meringankan beban hidup, menutupi aib seseorang.
2. Menjenguk teman atau saudara yang sedang sakit
3. Tidak mengganggu tetangga dan lingkungan
4. Membantu saat terjadi bencana alam

c. Jujur dan Adil

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu menjadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak

adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Maidah: 8)

Dua sikap ini adalah modal utama untuk mendapatkan kepercayaan teman dan sesama. Dengan memiliki sifat jujur dan adil maka akan menimbulkan perasaan puas pada pertemanan serta dengan dua sikap tersebut akan mewujudkan kehidupan yang tenteram dan ketenangan jiwa.

Perangai jujur dan adil pada diri remaja saat ini nampaknya mulai pudar. Hal ini sering kita temui ketika seorang remaja tidak jujur kepada orang tuanya ketika ditanya tentang kepergiannya ataupun perkembangan belajar di sekolahnya. Juga ketika remaja tersebut berbuat salah, maka untuk menutupi kesalahan tersebut terpaksa ia berbohong. Tanpa ia sadari, bohongnya yang pertama akan melahirkan kebohongan-kebohongan berikutnya. Maka yakinlah bahwa Allah swt maha mengetahui apa yang kita simpan dari siapapun.

Sikap jujur dan adil ini jika kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan istiqamah (terus-menerus) akan memiliki dampak positif yang sangat diharapkan untuk bekal di masa yang akan datang. Jujur dan adil adalah modal utama untuk meraih keberkahan hidup dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Sebaliknya, kebohongan dan ketidak adilan merupakan bibit akhlak untuk merusak masa depan seseorang dan dapat merugikan orang lain, kezaliman dalam bentuk ketidak adilan sering kita jumpai. Dan cukuplah kiranya menjadikan pelajaran bagi kita, bahwa ketidak adilan dan kebohongan adalah dua akhlak yang tidak pantas ada pada diri seseorang.

Kejujuran muncul disebabkan adanya akal, agama dan perasaan yang mulia, karena akal mengetahui kebbaikannya jujur dan keburukannya dusta. Kalau seorang tidak ingin mendapat malapetaka bagi dirinya, maka hendaknya ia bersikap jujur. Karena agama menyuruh pemeluknya bersikap jujur dan melarang kedustaan.

3. Akhlak Tercela Remaja

Jika ada akhlak terpuji dalam pergaulan, maka kita akan menemukan akhlak tercela dalam pergaulan. Berikut beberapa contoh akhlak tercela dalam pergaulan.



1. Pergaulan bebas antar lawan jenis

Bukan menjadi rahasia dan tabu lagi, di jaman modern ini, remaja banyak yang tidak lagi memperhatikan norma-norma agama dan susila dalam pergaulan. Begitu juga dalam bergaul dengan lawan jenis. Banyak yang menganggap bergaul dengan sebebas-bebasnya adalah ciri dari masyarakat modern. Mereka menganggap hal itu adalah hak asasi tiap individu dan tidak boleh dilarang. Padahal jelas, bahwa hal ini lebih banyak berdampak negatifnya daripada positifnya. Ujung-ujungnya adalah zina yang jelas dilarang agama, dan yang pasti merugikan pelakunya. Allah swt berfirman dalam QS. al-Isra' ayat 32 :



وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَا إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا (٢٣)

Artinya: “dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk”.

Zina dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan perbuatan persetubuhan antara laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh hubungan pernikahan dan perkawinan. Secara umum, zina bukan hanya di saat manusia telah melakukan hubungan seksual, tapi segala aktivitas-aktivitas seksual yang dapat merusak kehormatan manusia termasuk dikategorikan zina. Ayat di atas jelas, jangankan berbuat zina, mendekatinya saja dilarang. Dan yang pasti, tiap ada pelanggaran dalam agama, pasti demi kebaikan kita. Bentuk mendekati zina ini dapat berupa pacaran, berdua-duaan lawan jenis tanpa mahram (orang yang tidak boleh dinikahi), bentuk-bentuk aktifitas seperti ini merupakan awal dari terjerumusnya seseorang ke dalam lembah perzinaan. Tidak dipungkiri lagi bahwa aktifitas seperti ini pada saat ini sangat marak di kalangan remaja. Hukum bagi pelaku zina dalam Islam sangatlah berat. Hukuman di dunia bagi orang yang berzina adalah dirajam (dilempari batu) jika ia pernah menikah, atau dicambuk seratus kali jika ia belum pernah menikah lalu diasingkan selama satu tahun. Jika di dunia ia tidak sempat mendapat hukuman tadi, maka di Akhirat ia disiksa di neraka. Bagi wanita pezina, di Neraka ia disiksa dalam keadaan tergantung.

Merupakan kewajiban bagi kita seorang remaja muslim yang berakhlakul karimah untuk menghindari dan mengajak mereka untuk menjauhi perbuatan tersebut demi menyelamatkan harkat, martabat dan harga diri seseorang serta menyelamatkan kehormatan seseorang.

2. Judi dan khamar

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رَجَسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ (٠٩) إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمْ
الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ
وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ (١٩)



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu) (QS. Al-Maidah ayat 90-91)*

Dari Ibnu Umar berkata, Rasulullah saw. bersabda, “Tiap-tiap yang memabukkan adalah khamar, dan tiap-tiap khamar itu haram” (HR Muslim). Dari Ibnu Umar berkata, Nabi Saw, bersabda, “Allah swt melaknat khamar, peminumnya, penyajinya, pembelinya, penjualnya, pembuatannya, tempat pembuatannya, pembawanya, dan penerimanya.” (HR. Abu Dawud)

Khamar berasal dari bahasa Arab artinya menutupi. Jenis minuman yang memabukkan (menutupi kesehatan akal). Sebagian ulama seperti Imam Abu Hanifah memberikan pengertian khamar sebagai nama (sebutan) untuk jenis minuman yang dibuat dari perasan anggur sesudah dimasak sampai mendidih serta mengeluarkan buih dan kemudian menjadi bersih kembali. Sari dari buih itulah yang mengandung unsur yang memabukkan. Ada pula yang memberi pengertian khamar dengan lebih menonjolkan unsur yang memabukkannya. Artinya, segala jenis minuman yang memabukkan disebut khamar. Saat ini hal yang memabukkan bukan hanya kita dapati dalam minuman keras seperti bir dan minuman yang beralkohol, bahkan terdapat kebiasaan sebagian orang menghirup seperti perekat (lem) yang akhirnya membuatnya kehilangan kendali dan mabuk.

Khamr ini merupakan induk dari segala kejahatan, sebab dengan meminum minuman yang memabukkan maka akan kehilangan akal sehat dan hilang kendali kesadarannya. Oleh karena itu apapun bentuk minuman dan makanan jika membuat orang mabuk dan mengandung bahan yang memabukkan maka hukumnya haram untuk di konsumsi dan dosa besar, begitu juga kegiatan judi dalam bentuk apapun, maka agama melarangnya. Judi dan mabuk merupakan pemicu kejahatan-kejahatan berikutnya.

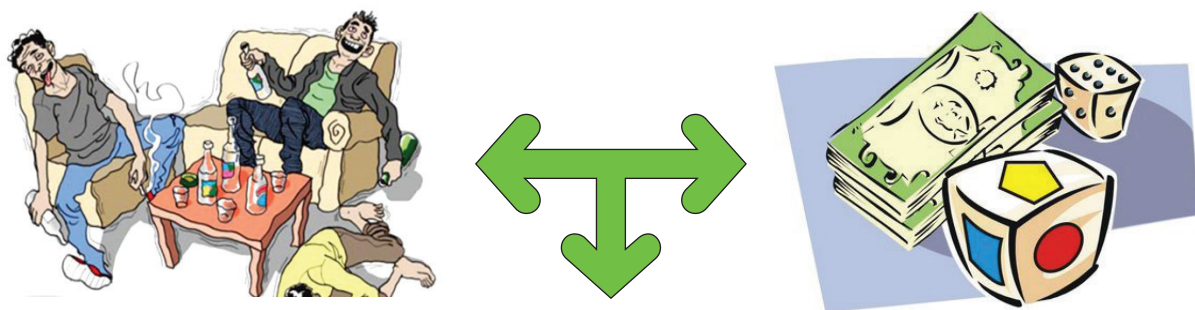
Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan dimana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang.. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.

Undian dapat dipandang sebagai perjudian dimana aturan mainnya adalah dengan cara menentukan suatu keputusan dengan pemilihan acak. Undian biasanya diadakan untuk menentukan pemenang suatu hadiah. Macam-macam perjudian yang populer di negara kita ini adalah togel, sabung ayam, judi pertandingan, judi kartu (poker, gaplek, remi, domino, blackjack, dll).

Contohnya adalah undian di mana peserta harus membeli sepotong tiket yang diberi nomor. Nomor tiket-tiket ini lantas secara acak ditarik dan nomor yang ditarik adalah nomor pemenang. Pemegang tiket dengan nomor pemenang ini berhak atas hadiah tertentu

Demikian dengan perjudian, dimana saat ini marak adanya perjudian-perjudian mulai dari kalangan tua hingga anak-anak telah menjadi korban perjudian, baik yang terang-terangan seperti halnya adu ayam, main domino dengan taruhan uang ataupun yang terselubung melalui media internet seperti judi online dan lain sebagainya.

Dua bentuk aktifitas tersebut adalah merupakan aktifitas terlarang baik dari sisi agama maupun negara. Sumber dari segala aktifitas kejahatan dan pembunuhan adalah mabuk dan judi, dengan mabuk orang akan tidak sadar apa yang telah ia lakukan dan dengan kalah di meja judi maka kekerasan terhadap lawan mainnya rentan terjadi. Dengan aktifitas perjudian ini pula banyak perkelahian dan pertikaian yang terjadi, sehingga permusuhan tidak bisa dihindari, bahkan lebih besar dampaknya dapat terjadi pertikaian antar kelompok, antar warga yang merugikan semua pihak.



3. Narkoba

Narkotika dalam Islam sering disebut “*hasyisy*” yang hukumnya jelas haram karena memabukkan dan termasuk khamar sebagaimana dijelaskan dalam hadis nabi di atas. Orang yang mengkonsumsinya jelas berdosa dan dikenakan hukuman sebagaimana orang yang minum khamar. Adapun jenis-jenis narkoba adalah :



- 1) Ganja atau marijuana
- 2) Opiate
- 3) Cocaine
- 4) Candu dengan komponen-komponen yang aktif yaitu morfin dan heroin
- 5) Obat berbahaya yang disalahgunakan secara gelap, yaitu rohypnol, valium, cosadon, magadon, BK, dan sedatin

Tindakan pencegahan dari segala bentuk akhlak tercela di atas merupakan kewajiban bagi setiap orang tua khususnya dan kesadaran lingkungan untuk menjadikan remaja kita lebih baik, hukum yang ada haruslah memberikan efek jera bagi para pelaku agar tidak terulang kembali di masa yang akan datang. Kegiatan-kegiatan positif baik di sekolah seperti ekstrakurikuler, maupun kegiatan positif di lingkungan sekitar perlu mendapatkan dukungan dan fasilitas, agar kenakalan remaja, dan perbuatan menyimpang lainnya bisa teratasi.

Pemanfaatan waktu yang baik dan positif oleh pemuda merupakan suatu yang wajib dilakukan, karena dengan pemanfaatan waktu yang demikian, maka akan meminimalisir tindakan negatif yang dapat merugikan. Budaya saling mengingatkan antar teman dalam hal kebathilan dan kebenaran juga haruslah di biasakan, sebab dengan demikian manusia dapat selalu ingat akan bahaya dan akibat dari perbuatan buruk yang akan dilakukannya. Akhlak tercela hanya akan membuat sengsara seseorang dalam kehidupannya, sebab akhlak tercela apapun bentuknya akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

D. Kembangkan Wawasanmu!

❖ Kegiatan 1

MENEMUKAN FENOMENA

Amati dan perhatikan lingkungan sekitarmu!. Tulislah fenomena pergaulan remaja yang buruk beserta dampak negatifnya bagi diri sendiri dan masyarakat!. setelah itu bacakan di depan kelas secara singkat. Lalu kumpulkan ke gurumu untuk dinilai!



❖ Kegiatan 2

BERMAIN PERAN

- Buatlah kelas kalian 5 kelompok
- Tiap kelompok membuat skenario/naskah drama tentang perilaku terpuji dalam pergaulan remaja beserta dampak positifnya
- Penampilan drama tidak lebih dari 3 menit
- Kelompok lain memperhatikan dengan seksama dan mengapresiasi kelompok yang tampil

E. Refleksi



a. Tanyakan pada Diri Sendiri!

Andai saya mengalami perbedaan pendapat dengan orang lain, sehingga terjadi perselisihan, apa yang akan saya lakukan?

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
2	Saya meyakini bahwa tawuran antar pelajar dapat mempererat persaudaraan		
3	Saya meyakini bahwa ta'awun dapat merugikan diri saya		
4	Saya harus berbaik sangka kepada orang yang saya tolong akan membalas kebaikan saya yang lebih baik		
5	Saya meyakini bila saya berjudi dapat mendatangkan keuntungan buat saya		
6	Saya meyakini bahwa judi dapat merusak ekonomi atau keuangan		
7	Saya meyakini bahwa saya akan bahagia menggunakan narkoba		
8	Saya meyakini bila saya menggunakan narkoba akan merusak otak saya		
9	Saya meyakini bahwa zina akan merusak keturunan		
10	Saya meyakini bahwa zina merusak nama baik keluarga		

F. MARI BERLATIH

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dari soal-soal berikut!

1. Di bawah ini yang tidak termasuk manfaat ta'aruf adalah ...
 - a. Meringankan beban
 - b. Tercukupinya kebutuhan
 - c. Akan selalu ditolong Allah
 - d. Menimbulkan permusuhan
2. Memahami kondisi sesama teman dalam rangka meningkatkan persahabatan disebut ...
 - a. Tafakur
 - b. Tafahum
 - c. Ta'awun
 - d. Tasamuh
3. QS. An-Nahl ayat 90 memerintahkan manusia harus memiliki akhlak terpuji ...

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ -٠٩-

- a. Tasamuh
 - b. Aman
 - c. Ta'awun
 - d. Adil
4. Menghilangkan kepercayaan atau amanat orang lain terhadap diri sendiri, arti ...
 - a. Dusta
 - b. Khianat
 - c. Bohong
 - d. Munafiq
 5. QS. Al-Isra ayat 32 berikut melarang kepada manusia tentang ...

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

- a. Mimium khamar/narkoba
 - b. Berjudi
 - c. Pergaulan bebas (free sex)
 - d. Mengundi
6. Perbuatan zina yang dilakukan oleh orang yang belum pernah menikah disebut ...
 - a. Zina muhsan
 - b. Zina gairu muhsan
 - c. Zina kabir
 - d. Zina saghir
 7. Berikut adalah bahaya judi dan khamar/narkoba, kecuali ...
 - a. Termasuk perbuatan setan
 - b. Menjerumuskan pada permusuhan dan kebencian
 - c. Menjauhkan manusia dari kesejahteraan dan kebahagiaan
 - d. Jalan mudah menuju kekayaan dan kesenangan

8. Bahaya narkoba pada diri sendiri, kecuali ...
- Menimbulkan sifat masa bodoh, sekalipun terhadap dirinya sendiri
 - Semangat belajar menurun
 - Tidak ragu-ragu melakukan hubungan seksual
 - Mencemarkan nama baik keluarga
9. Bahaya narkoba bagi keluarga:
- Tidak segan-segan mencuri uang atau menjual barang-barang rumah
 - Tidak bisa menjaga sopan santun di rumah, seringkali melawan orang tua
 - Judi dan khamar termasuk perbuatan setan
 - Kurang menghargai harta milik yang ada di rumah
10. Zina yang dilakukan oleh orang yang telah atau pernah bersuami atau beristri disebut ...
- Zina muhsan
 - Zina kabir
 - Zina ghairu muhsan
 - Zina shagir

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- Sebutkan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja!
- Sebutkan contoh akhlak tercela dalam pergaulan remaja!
- Apakah dampak positif menjalankan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja?
- Jelaskan bahaya narkoba bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat!
- Mengapa kita tidak boleh membuka aib orang lain dalam bergaul ?

F. Rangkuman



1. Adab pergaulan remaja adalah segala interaksi sosial baik dalam bentuk sikap, perbuatan dan ucapan antar sesama remaja.
2. Akhlak terpuji meliputi mengenal dan memahami teman, saling menolong dan berlaku baik dan jujur serta adil
3. Akhlak tercela meliputi pergaulan bebas lawan jenis, judi, mabuk-mabukan dan narkoba
4. Peranan orang tua dan lingkungan sangatlah penting untuk mencegah kenakalan-kenakalan remaja.



A scenic landscape featuring a calm lake reflecting the surrounding mountains and a vibrant rainbow in the sky. The mountains are rugged and partially covered in greenery. A large tree stands on the left bank of the lake. The overall scene is peaceful and majestic.

BAB 3

Adab Islami Terhadap Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

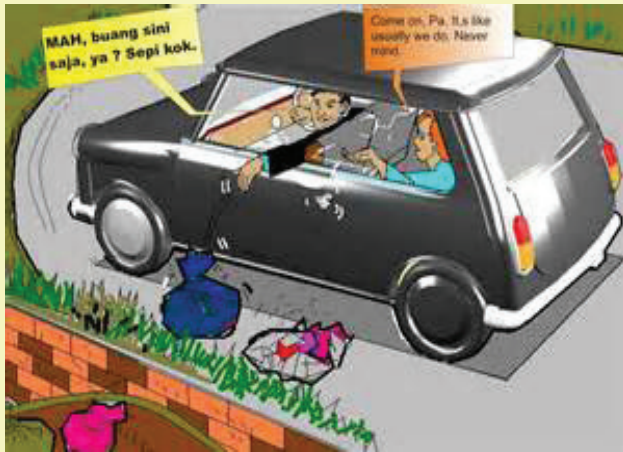
KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Menghayati adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 2.3 Terbiasa beradab Islami terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 3.3 Memahami adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 4.4 Mensimulasikan adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan

A. Amati dan Perhatikan



Amatilah gambar berikut ini!



B. Penasaran ?



Berilah komentar atau pertanyaan tentang gambar-gambar yang kalian amati di atas!

1.
2.
3.
4.
5.

C. Buka Cakrawalamu !



Mari membaca materi berikut!

ADAB TERHADAP LINGKUNGAN



1. Pengertian Adab Terhadap Lingkungan

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan makhluk lain untuk kelangsungan hidupnya. Manusia membutuhkan manusia lain, manusia membutuhkan tumbuhan dan manusia juga membutuhkan hewan. Begitu juga sebaliknya, semua yang ada di lingkungan juga membutuhkan manusia. Tumbuhan dan hewan membutuhkan manusia untuk kelangsungan hidupnya juga. Manusia di bumi ini adalah khalifah. Apa-apa yang ada di bumi ini diciptakan oleh Allah untuk manusia. Allah menciptakan tumbuhan dan hewan tidak lain untuk kemaslahatan manusia, manusia juga memerlukan makanan dari tumbuhan dan juga hewan-hewan yang ada di lingkungan. Maka tugas manusia lah yang harus menjaga dan melestarikan apa-apa yang ada di bumi ini dan lingkungan.

Pengertian adab menurut bahasa ialah kesopanan, kehalusan dan kebaikan budi pekerti, akhlak. Menurut istilah, adab ialah: “suatu ibarat tentang pengetahuan yang dapat menjaga diri dari segala sifat yang salah. Adab dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kehalusan dan kebaikan budi pekerti; kesopanan; akhlak.

Lingkungan adalah gabungan atau perpaduan antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti bagaimana cara menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.

Adab terhadap lingkungan adalah tingkah laku makhluk hidup terhadap lingkungan sekitar, tingkah laku terhadap tumbuhan, hewan air dan apapun yang ada di sekitar kita.

2. Dalil Tentang Kewajiban Terhadap Lingkungan

Firman Allah dalam Surat An-Nur ayat 45, menjelaskan bahwa Allah menciptakan berbagai jenis tumbuhan dan hewan dengan segala macam ragam. Lalu Allah menciptakan manusia.

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِنْ مَّاءٍ فَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ عَلَى رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَى أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

Tumbuhan tidak diciptakan oleh Allah hanya untuk kehidupan manusia saja. Namun tumbuhan diciptakan oleh Allah juga untuk hewan-hewan yang ada di alam ini. Dalam firmanNya Taha: 53:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا
مِّن نَّبَاتٍ شَتَّى

Artinya: Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.

Semua yang ada di alam ini diciptakan oleh Allah agar dapat dimanfaatkan dan digunakan dengan sebaik-baiknya oleh manusia. Allah berfirman dalam QS. al-Baqarah: 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.

Dengan adanya beberapa firman yang sudah dijelaskan di atas, bahwa Allah sudah memerintahkan kepada umatnya yaitu manusia agar menjaga lingkungan. Manusia mempunyai kewajiban memelihara segala sesuatu yang ada di dalam lingkungan sekitarnya selain memanfaatkan apa yang ada di lingkungan. Semua ini telah disediakan oleh Allah untuk manusia, maka dari itu Allah sangat murka terhadap manusia yang merusak lingkungan sekitar. Apabila larangan tersebut tetap dilanggar oleh manusia, sama saja manusia telah merusak hidupnya sendiri. Seperti contohnya merusak lingkungan dengan membuang sampah di sembarang tempat akan mengakibatkan bencana banjir. Penebangan hutan dengan sembarangan akan menyebabkan longsor. Kerusakan tersebut juga mengancam nyawa manusia, dan keberlangsungan kehidupan manusia. Dengan adanya bencana banjir, banyak manusia terserang penyakit hingga meninggalnya manusia tersebut, tidak hanya nyawa saja yang hilang bahkan harta benda dan rumah mereka pun juga melayang.



3. Adab Pada Lingkungan

a. Adab Lingkungan

Tanpa kita sadari bahwa seluruh manusia yang ada di alam ini membutuhkan alam yang ada di sekitarnya untuk membantu manusia dalam hidupnya. Manusia bernafas juga membutuhkan



udara yang bersih, manusia membutuhkan air yang bersih untuk hidupnya dan juga tanah. Udara, air dan tanah adalah sumber alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang diidamkan oleh semua makhluk hidup di dunia ini terutama manusia. Lingkungan sehat manusia pun sehat, maka manusia haruslah menjaga dengan baik.

Adanya kejadian-kejadian alam yang ada di lingkungan seperti kebakaran hutan, kemarau yang panjang yang mengakibatkan kekurangan air bersih, itu semua karena manusia. Manusia kurang atau tidak mempunyai adab terhadap lingkungan di sekitarnya. Adanya krisis adab berawal dari diri setiap manusia. Karena adab itu lahir dari jiwa seseorang, bukan dari luar. Beberapa adab manusia terhadap lingkungan, adalah sebagai berikut:

b. Larangan merusak/mencemari lingkungan

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.* (QS. al-A'raf: 56)

c. Menjaga kebersihan lingkungan

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: “.....Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.” (Al-Baqarah: 222)

d. Menganjurkan menghidupkan lahan mati

حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا سُرِقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ مِنْهُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَتِ الطَّيْرُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَلَا يَزُرُّهُ أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ

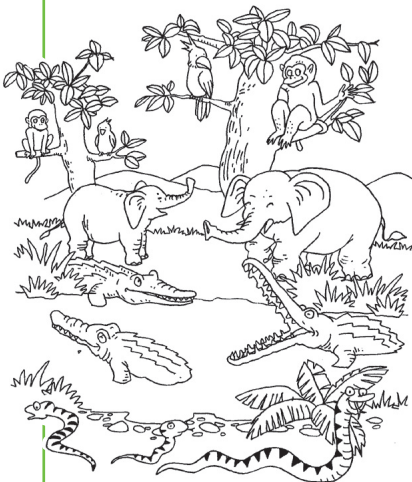
Artinya: *Tidaklah seorang muslim yang bercocok tanam, kecuali setiap tanamannya yang dimakannya bernilai sedekah baginya, apa yang dicuri orang darinya menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan binatang liar menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan burung menjadi sedekah baginya, dan tidaklah seseorang mengambil darinya, melainkan ia menjadi sedekah baginya.* (HR. Muslim)



Maka tak aneh jika Nabi Muhammad saw memerintahkan untuk memaksimalkan tanah mati, untuk ditanami; Dalam hadis lain disebutkan: *“Barang siapa yang menghidupkan lahan mati, baginya pahala. Dan semua yang dimakan burung dan binatang menjadi sedekah baginya.”* (HR An-Nasai, Ibnu Hibban dan Ahmad).

Kematian sebuah tanah akan terjadi kalau tanah itu diitinggalkan dan tidak ditanami. Tanah dikategorikan hidup apabila di dalamnya terdapat air dan pemukiman sebagai tempat tinggal. Usaha menghidupkan lahan mati, dikategorikan sebagai suatu keutamaan yang dianjurkan Islam dan berpahala, dan sebaliknya bagi siapa saja yang berusaha untuk merusak usaha seperti ini dengan cara menebang pohon akan dicelupkan kepalanya ke dalam neraka.

e. Tidak eksploitatif terhadap lingkungan atau Hemat.



Suatu hari, Rasulullah melewati Sa’ad sedang berwudhu (dan banyak menggunakan air). Beliau mengkritik, *“Mengapa boros wahai Sa’ad?”* Sa’ad menjawab, *“Apakah ada pemborosan air dalam wudhu?”* Rasul menjawab, *“Ya, walaupun kamu berada di sungai yang mengalir.”* (HR Ibnu Majah dan Ahmad).

Bila kita meneladani Rasulullah dan mengamalkan ajarannya, pastilah alam ini akan bersahabat dengan kita.

Dari gambaran hadis di atas sangatlah jelas bahwa pemakaian sumber alam yang berlebihan merupakan sebuah tindakan yang dilarang oleh agama. Jika dalam hal wudhu saja Rasulullah menegur kita untuk tidak boros dalam penggunaan airnya, apalagi jika kita melakukan eksploitasi besar-besaran terhadap sumber alam yang kita miliki.

4. Adab terhadap Hewan

Hewan juga makhluk Allah. Hewan diciptakan oleh Allah untuk kelangsungan hidup manusia di dunia ini. Maka sebagai seorang muslim harus lah mempunyai adab terhadap hewan yang ada di lingkungan sebagai berikut ini:

- a. Hewan juga membutuhkan makanan dan minuman, maka berikanlah hewan tersebut makanan dan minuman.
- b. Memberikan kasih sayang kepada hewan, baik hewan peliharaan maupun tidak.
- c. Seorang muslim yang akan menyembelih hewan, hendaknya menggunakan pisau yang sangat tajam. Sehingga hewan tersebut tidak merasa kesakitan.
- d. Janganlah menyakiti hewan dengan cara apapun. Karena hewan juga makhluk hidup yang bisa merasakan kesakitan.



- e. Boleh membunuh hewan yang mengganggu, seperti anjing buas, serigala, ular, kalajengking, tikus dan lain-lainnya, karena Nabi saw. telah bersabda, “*Ada lima macam hewan fasik yang boleh dibunuh di waktu halal (tidak ihram) dan di waktu ihram, yaitu ular, burung gagak yang putih punggung dan perutnya, tikus, anjing buas dan rajawali*” (HR Muslim: 1198). Juga ada hadis shahih yang membolehkan membunuh kalajengking dan mengutuknya.

5. Hikmah adab terhadap lingkungan

1. Melaksanakan amanah Allah swt sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan apa yang telah diciptakan oleh Allah buat manusia.
2. Meningkatkan keimanan kita terhadap Allah swt dan mensyukuri segala pemberian Allah swt yang ada
3. Beragam makhluk hidup dengan segala jenis dan bentuknya merupakan bukti bahwa Allah maha kaya dan maha berkuasa atas alam semesta ini
4. Gemar dengan melakukan hidup bersih dan tidak berlebihan dalam memanfaatkan serta menggunakan sumber alam yang ada.

❖ Kegiatan 1

Diskusi



- Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!
- Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat teman!

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1	Bagaimana menurut kalian, apakah memberi cap/stempel/tanda dengan besi panas pada hewan ternak termasuk menyiksa atau tidak?. Paparkan argumen kalian!	
2	Menurut kalian, adakah hubungan kerusakan lingkungan yang menyebabkan bencana alam dengan akhlak/adab manusia terhadap lingkungan? Jelaskan argumen kalian!	
3	Menurut kalian, apa hikmah merawat tumbuhan bagi diri sendiri, alam lingkungan dan orang lain?	

- Pajang hasil diskusimu di meja atau tembok!
- Antara kelompok bisa menanya dan menyanggah hasil diskusi yang dipajang jika ada yang perlu ditanyakan atau disanggah
- Lakukan tanya jawab sederhana tentang hasil diskusi tiap kelompok
- Beri penghargaan pada hasil diskusi kelompok terbaik!

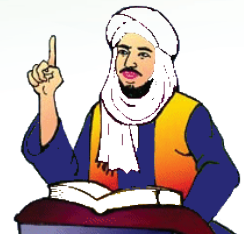
❖ Kegiatan 2

Mensimulasikan

- ✓ Buat empat kelompok
- ✓ Dua kelompok mensimulasikan adab yang baik menurut Islam ketika duduk di jalan umum
- ✓ Dua kelompok mensimulasikan adab yang tidak baik/jelek menurut Islam ketika duduk di jalan umum
- ✓ Pastikan masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran yang merata
- ✓ Tampilan tiap kelompok tidak lebih dari 10 menit!

Renungkan dan jawab pertanyaan berikut!

Allah swt adalah Asy-Syakur yaitu Maha berterima kasih. Allah swt akan berterima kasih pada orang yang menolong makhlukNya yang lemah, termasuk hewan-hewan yang kelaparan, sakit, butuh pengobatan dan lain sebagainya.



Sudahkah kalian menyayangi binatang? Apa wujudnya? Sebutkan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



I. Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini

1. Di bawah ini adalah dalil yang menjelaskan tentang air hujan turun untuk tumbuhnya tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam adalah
 - a. Thahaa: 53
 - b. An-Nur: 45
 - c. Thahaa: 59
 - d. An-Nur: 54
2. Allah menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini untuk
 - a. Makhluk Allah
 - b. Manusia
 - c. Khalifah
 - d. Malaikat
3. Kerusakan lingkungan (longsor) yang saat ini sering terjadi di sebabkan oleh
 - a. Tidak seimbangnya ekosistem yang ada
 - b. Kebakaran hutan
 - c. Penebangan hutan secara sembarangan
 - d. Struktur tanah yang mulai berubah
4. Di bawah ini adalah bukan perilaku yang dapat mengancam jiwa manusia adalah
 - a. Menebang hutan
 - b. Membuat bangunan yang menjulang tinggi
 - c. Menebang pohon yang tumbuh di depan rumah
 - d. Mengambil sampah dalam gorong-gorong air
5. Perilaku manusia yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem alam yang ada adalah
 - a. Penebangan pohon secara besar-besaran
 - b. Pada Pemburuan terhadap hewan-hewan yang hidup di alam bebas
 - c. Melakukan sanitasi di depan rumah
 - d. Penebangan pohon dan perburuan hewan yang tanpa batas
6. Kewajiban manusia atas hewan yang ada di sekitar kita adalah
 - a. Membiarkan lepas di alam bebas

- b. Memberi makan tiap hari
 - c. Menyelamatkan hewan dari bahaya tertabrak kendaraan
 - d. Merawat, menjaga dan memelihara dengan maksimal
7. Menanam pohon di sekitar rumah kita akan
- a. Melindungi dari terik sinar matahari
 - b. Menjaga sirkulasi oksigen pada alam agar tetap sehat
 - c. Untuk tempat bermain anak-anak
 - d. Untuk menjaga suhu udara agar tetap dingin
8. Di bawah ini adalah perilaku kita terhadap hewan yang akan kita sembelih....
- a. Alat penyembelih harus tajam
 - b. Tidak memberi makan dan minum hewan tersebut sebelum di sembelih
 - c. Tidak mengikatnya saat akan disembelih
 - d. Menyembelih dengan pelan-pelan
9. Yang termasuk binatang yang boleh dibunuh adalah
- a. Kucing
 - b. Panda
 - c. Burung gagak yang putih punggungnya
 - d. Domba
10. Hewan yang diabadikan dalam Al-Qur'an yang dapat menjadi obat bagi manusia adalah....
- a. Laba-laba
 - b. Semut
 - c. Lebah
 - d. Sapi

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jelas

1. Jelaskan pengertian adab terhadap lingkungan ?
2. Tuliskan dalil bahwa air hujan adalah air yang menjadikan tumbuh kembangnya tumbuhan?
3. Bagaimana manusia menjaga lingkungan sekitar agar tidak mudah tertimpa bencana?

4. Mengapa ada sebagian hewan yang memang boleh dibunuh oleh kita?
5. Berikan contoh akhlak terpuji kepada hewan?

F. Rangkuman



Manusia dituntut untuk berpikir dan merenungkan apa yang ada di langit dan bumi. Hal ini bertujuan agar kehidupan mereka menjadi lebih baik dengan memanfaatkan dan memelihara yang ada di sekelilingnya dengan baik. Sebagaimana manusia telah dipilih Allah swt sebagai khalifah di muka bumi. Dalam menggunakan akal, pikiran, dan dalam perenungannya manusia tidak boleh melampaui apa yang digariskan oleh Allah swt. Interaksi manusia dengan alam lingkungan adalah ketundukan alam untuk membantu manusia dengan tetap menjaga keseimbangan dengan menempatkan manusia dan akhlak lingkungan pada posisinya masing-masing. Lingkungan harus diperlakukan dengan baik dan selalu menjaga, merawat, dan melestarikannya. Dengan kata lain bahwa berakhlak yang baik merupakan salah satu manifestasi dari etika. Akhlak kepada alam semesta meliputi akhlak kepada lingkungan, tumbuhan, dan binatang. Sebagaimana kita harus menjaga dan merawat tumbuhan dan binatang dengan kasih sayang dan kelembutan. Akhlak kepada alam semesta dapat kita bangun dari diri kita masing-masing. Dengan memperhatikan keadaan sekarang yang memprihatinkan, kita dapat menumbuhkan sebuah akhlak kepada alam semesta. Bagaimana menjaga tumbuhan, menyayangi binatang serta memperhatikan lingkungan sekitar kita. Dengan menjaga dan melestarikan alam berarti kita telah menjalankan amanah yang diberikan oleh Allah swt yakni sebagai khalifah di muka bumi.

A scenic landscape featuring a calm lake reflecting the surrounding mountains and a vibrant rainbow in the sky. The mountains are rugged and partially covered in greenery. A large tree stands on the left bank of the lake. The overall atmosphere is peaceful and majestic.

BAB 4

Keteladanan Sahabat Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- 1.4. Menghayati kisah keteladanan Sahabat Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib
- 2.4. Meneladani sifat-sifat utama Sahabat Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib
- 3.4 Menganalisis kisah keteladanan Sahabat Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib
- 4.5 Menceritakan kisah keteladanan Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib

A. Amati Dan Perhatikan

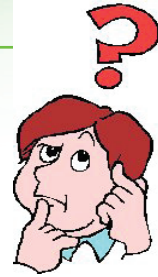


Usman bin Affan

Amati dan baca cerita berikut!



B. Penasaran ?



Setelah kalian mengamati dan membaca dua kisah di atas, pasti ada banyak hal yang ingin kalian tanyakan.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apa	Apa hubungan gambar dengan sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib?
2.		
3.		
4.		
5.		



C. Buka Cakrawalamu !

1. Sifat *Itsar* (mendahulukan orang lain) dan Kedermawanan Usman bin Affan

Usman adalah salah satu sahabat terbaik Nabi Muhammad saw. Ia tumbuh menjadi pribadi yang lembut kepada sesama mukmin. Hatinya sering tersentuh menyaksikan keadaan mereka. Ia selalu berusaha membantu kesulitan rakyat dan menghilangkan kesedihan mereka, rajin menyambung silaturahmi, memuliakan tamu, memberi pekerjaan kepada orang fakir, membantu yang lemah dan berusaha menghindarkan kesulitan mereka. Ia dikenal penyabar, ramah, dan murah hati, selalu memaafkan kesalahan orang lain. Teladan seluruh tingkah lakunya adalah Rasulullah saw. Ia mencontoh perkataan, perbuatan dan perilaku Nabi saw.

Ada banyak peristiwa yang menunjukkan kesabaran dan ketabahan jiwanya. Dalam setiap kesempatan, ia selalu mendahulukan sikap santun dan maaf, murah



hati dan tidak bergantung pada dunia. Alih-alih diperbudak dunia, ia menjadikan dunia sebagai sarana untuk mengamalkan akhlak mulia, terutama sikap mengutamakan orang lain di atas kepentingan sendiri. Ia tidak dikuasai dunia sehingga ia tidak menjadi orang yang egois yang mengutamakan kepentingan pribadi dan mengorbankan kepentingan orang lain.

Materi dunia yang melimpah tak mampu mengikat atau membelenggu Usman bin Affan untuk mencintai dunia. Ia selalu menempatkan Allah swt dan Rasul-Nya di urutan yang paling tinggi. Hatinya tak pernah terikat kepada dunia sehingga ia dapat setiap saat melepaskan semua miliknya demi kepentingan Allah swt dan Rasul-Nya. Karena itu, ia termasuk orang yang paling berhak atas apa yang Allah swt firmankan dalam Al-Qur'an: "dan barang siapa terjaga dari sikap kikir, mereka itulah orang-orang yang beruntung" (Q.S. At-Taghabun).

Tentu saja ia berhak mendapatkan balasan yang mulia itu karena ia terbiasa membebaskan seorang budak setiap Jumat. Suatu hari Thalhah menyusul Usman sekeluarnya dari masjid. Thalhah berkata, *"Aku sudah punya lima puluh ribu dirham yang kupinjam darimu. Aku akan mengutus seseorang untuk menyerahkannya kepadamu."* Usman menjawab, *"Biarlah semua itu kuberikan kepadamu, karena kebaikan akhlakmu."*

Juga dikisahkan bahwa sebelum Nabi datang ke Madinah, di sana ada sumur yang disebut sumur Rawmah. Air sumur itu sangat segar. Setiap orang yang ingin minum dari sumur itu harus membelinya. Sumur itu milik seorang Yahudi. Ketika umat Islam semakin berat dihimpit kesulitan, Rasulullah menyerukan tawaran, *"Barang siapa membeli sumur Rawmah, baginya surga."*

Mendengar pernyataan itu, Usman bergegas ingin mendapatkan surga. Ia memberanikan diri membeli sumur itu seharga 35.000 dirham. Ia menggratiskan siapa saja untuk memanfaatkan air sumur itu, baik yang kaya, miskin, atau pun para musafir. Ini terjadi ada masa pemerintahan Al-Faruq, di mana kaum muslim dilanda paceklik. Karena beratnya kehidupan yang harus dihadapi, tahun itu disebut tahun kelabu. Ketika nestapa semakin memuncak, orang-orang menghadap Umar ra. dan berkata, *"Wahai Khalifah, langit tak menurunkan hujan dan enggan menumbuhkan tanaman. Kita hampir binasa. Apa yang harus kita lakukan?"* Umar memandangi mereka dengan wajah pilu. Ia berkata, *"Sabar dan bertahanlah. Aku berharap Allah swt memberikan jalan keluar dari keadaan ini sebelum malam tiba."*



Sore harinya terdengar kabar bahwa kafilah dagang Usman bin Affan telah kembali dari Syria dan akan tiba di Madinah esok pagi. Usai shalat Subuh, orang-orang menyambut kafilah itu. Seribu unta membawa gandum, minyak samin, dan kismis. Seluruh rombongan kafilah dan kendaraannya berkumpul di depan rumah Usman bin Affan ra. Ketika para buruh sibuk menurunkan barang dagangan, para pedagang bergegas menemui Usman. Mereka berkata, *"Kami akan membeli semua yang engkau bawa, wahai Abu Amr."* Usman menjawab, *"Dengan senang hati dan aku*

merasa terhormat. Tetapi, berapa kalian akan memberiku keuntungan?” Mereka berkata, “Untuk satu dirham yang engkau beli, kami memberimu dua dirham.” “Aku bisa mendapat lebih dari itu”, jawab Usman. Lalu mereka kembali menaikkan harga. Usman berkata, “Aku masih bisa mendapat lebih dari yang kalian tawarkan.” Mereka menaikkan harga lagi. Usman berkata, “Aku masih bisa mendapatkan lebih dari itu.” Mereka berkata, “Wahai Abu Amr, siapakah yang berani memberimu keuntungan lebih dari tawaran kami?” Usman menjawab: “Allah swt. memberiku keuntungan sepuluh kali lipat dari setiap dirham yang kubelanjakan. Adakah diantara kalian yang berani memberiku keuntungan lebih dari itu?” “Tidak, wahai Abu Amr.”

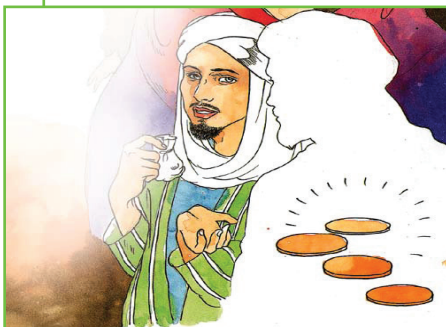
“Aku bersaksi kepada Allah swt, semua yang dibawa kafilah ini kusedekahkan kepada fakir miskin di kalangan umat Islam. Aku tidak mengharapkan bayaran sepeser pun. Kulakukan semua itu semata-mata mengharapkan pahala dan keridhoan Allah swt”. Inilah karakter Usman bin Affan yang termaktub dalam firman Allah swt:

وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan mereka mendahulukan kepentingan orang lain (rakyat) di atas kepentingan mereka sendiri. Dan barang siapa yang terjaga dari kekikiran dirinya, maka dialah orang-orang yang beruntung (Q.S Al-Hasyr: 9)

Itu gambaran keimanan dan kedermawanan Usman bin Affan. Walaupun memiliki harta yang sangat banyak namun beliau tetap menempatkan Allah dan Rasul-Nya di atas segalanya. Bagi para sahabat Nabi, kehidupan akhirat adalah segalanya, dunia yang dimiliki sebagai jalan untuk menghantarkan kebahagiaan di akhirat. Hasan Al-Bashri bercerita, “Aku pernah melihat Khalifah Usman bin Affan berbicara di masjid. Ketika ia berdiri, bekas-bekas tanah terlihat di punggungnya. Seseorang berkata, ‘Inilah Amirul Mukminin...Inilah Amirul Mukminin.....’ Sungguh mengagumkan, ia memberikan makanan yang baik-baik kepada orang lain, sedangkan ia hanya makan cuka dan minyak samin. Ia membiarkan lambungnya bekerja keras.”

2. Kecerdasan Sahabat Ali bin Abi Thalib ra.



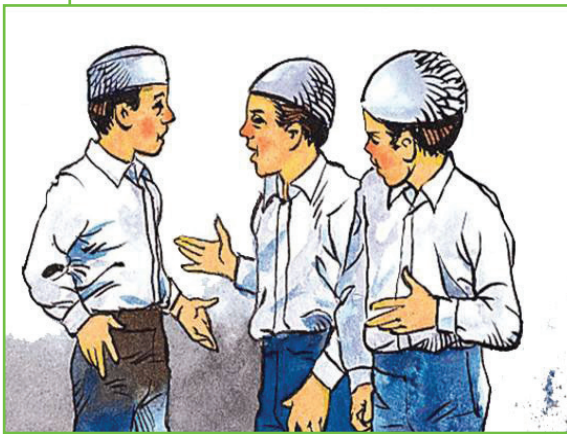
Beliau adalah salah satu –selain Abu Bakar, Umar, dan Usman, di antara 10 sahabat yang dijamin masuk surga sebagaimana sabda Rasulullah saw. Beliau adalah lulusan terbaik dari madrasah nubuwwah, yang dididik semenjak kecil oleh Rasulullah saw. Di antara keistimewaan beliau adalah Allah swt menganugerahkan kecerdasan di atas rata-rata. Sampai-sampai Rasulullah bersabda “aku adalah kotanya ilmu, sedangkan Ali adalah pintunya”.

Di antara kisahnya adalah perselisihan beberapa sahabat tentang ilmu berhitung. Dua orang sahabat melakukan perjalanan bersama. Di suatu tempat, mereka berhenti untuk makan siang. Sambil duduk, mulailah masing-masing membuka bekalnya. Orang yang pertama membawa tiga potong roti, sedang

orang yang kedua membawa lima potong roti. Ketika keduanya telah siap untuk makan, tiba-tiba datang seorang musafir yang baru datang dan duduk bersama mereka.

“Mari, silakan, kita sedang bersiap-siap untuk makan siang,” kata salah seorang dari dua orang tadi. “Aduh...saya tidak membawa bekal,” jawab musafir itu. Maka mulailah mereka bertiga menyantap roti bersama-sama. Selesai makan, musafir tadi meletakkan uang delapan dirham di hadapan dua orang tersebut seraya berkata: “Biarkan uang ini sebagai pengganti roti yang aku makan tadi.” Belum lagi mendapat jawaban dari pemilik roti itu, si musafir telah minta diri untuk melanjutkan perjalanannya lebih dahulu.

Sepeninggal si musafir, dua orang sahabat itu pun mulai akan membagi uang yang diberikan. “Baiklah, uang ini kita bagi saja,” kata si empunya lima roti. “Aku setuju” jawab sahabatnya. “Karena aku membawa lima roti, maka aku mendapat lima dirham, sedang bagianmu adalah tiga dirham. “Ah, mana bisa begitu. Karena dia tidak meninggalkan pesan apa-apa, maka kita bagi sama, masing-masing empat dirham.” “Itu tidak adil. Aku membawa roti lebih banyak, maka aku mendapat bagian lebih banyak” .



Alhasil, kedua orang itu saling berbantah. Mereka tidak berhasil mencapai kesepakatan tentang pembagian tersebut. Maka, mereka bermaksud menghadap sahabat Ali bin Abi Thalib ra. untuk meminta pendapat. Di hadapan Imam Ali, keduanya bercerita tentang masalah yang mereka hadapi. Imam Ali mendengarkannya dengan seksama. Setelah orang itu selesai berbicara, Imam Ali kemudian berkata kepada orang yang mempunyai tiga roti: “Terima sajalah pemberian sahabatmu yang tiga dirham itu!” “Tidak! Aku tak mau menerimanya. Aku ingin mendapat penyelesaian yang seadil-adilnya,” Jawab orang itu. “Kalau engkau bermaksud

membaginya secara benar, maka bagianmu hanya satu dirham!” kata Imam Ali lagi. “Hah...? Bagaimana engkau ini, kiranya. Sahabatku ini akan memberikan tiga dirham dan aku menolaknya. Tetapi kini engkau berkata bahwa hak-ku hanya satu dirham?” “Bukankah engkau menginginkan penyelesaian yang adil dan benar? Kalau begitu, bagianmu adalah satu dirham!”. “Bagaimana bisa begitu?” Orang itu bertanya.

Imam Ali menggeser duduknya. Sejenak kemudian ia berkata: ”Mari kita lihat. Engkau membawa tiga potong roti dan sahabatmu ini membawa lima potong roti.” “Benar”, jawab keduanya. “Kalian makan roti bertiga, dengan si musafir.” Benar”. “Adakah kalian tahu, siapa yang makan lebih banyak?”. “Tidak.”. “Kalau begitu, kita anggap bahwa setiap orang makan dalam jumlah yang sama banyak”. “Setuju”, jawab keduanya serempak. “Roti kalian yang delapan potong itu, masing-masingnya kita bagi menjadi tiga bagian. Dengan demikian, kita mempunyai dua puluh empat potong roti, bukan?” tanya Imam Ali. “Benar,” jawab keduanya. “Masing-masing dari kalian makan sama banyak, sehingga setiap orang berarti telah makan sebanyak delapan potong, karena kalian bertiga.” “Benar.” “Nah... orang yang membawa lima roti, telah dipotong menjadi tiga bagian mempunyai

lima belas potong roti, sedang yang membawa tiga roti berarti mempunyai sembilan potong setelah dibagi menjadi tiga bagian, bukankah begitu?” “Benar, jawab keduanya, lagi-lagi dengan serempak. “Si empunya lima belas potong roti makan untuk dirinya delapan roti, sehingga ia mempunyai sisa tujuh potong lagi dan itu dimakan oleh musafir yang belakangan. Sedang si empunya sembilan potong roti, maka delapan potong untuk dirinya, sedang yang satu potong dimakan oleh musafir tersebut. Dengan begitu, si musafir pun tepat makan delapan potong roti sebagaimana kalian berdua, bukan?”

Kedua orang yang dari tadi menyimak keterangan Imam Ali, tampak sedang mencerna ucapan Imam Ali tersebut. Sejenak kemudian mereka berkata: “Benar, kami mengerti.” “Nah, uang yang diberikan oleh di musafir adalah delapan dirham, berarti tujuh dirham untuk si empunya lima roti sebab si musafir makan tujuh potong roti miliknya, dan satu dirham untuk si empunya tiga roti, sebab si musafir hanya makan satu potong roti dari milik orang itu”. “Alhamdulillah...Allahu Akbar,” kedua orang itu berucap hampir bersamaan. Mereka sangat mengagumi cara Imam Ali menyelesaikan masalah tersebut, sekaligus mengagumi dan mengakui keluasan ilmunya.

“Demi Allah swt, kini aku puas dan rela. Aku tidak akan mengambil lebih dari hak-ku, yakni satu dirham,” kata orang yang mengadukan hal tersebut, yakni si empunya tiga roti. Kedua orang yang mengadu itu pun sama-sama merasa puas. Mereka berbahagia, karena mereka berhasil mendapatkan pemecahan secara benar, dan mendapat tambahan ilmu yang sangat berharga dari Imam Ali bin Abi Thalib ra.

Demikianlah kecerdasan Ali. Meski demikian, beliau adalah orang yang mempunyai rasa *tawadlu* yang tinggi. Beliau pernah berucap : **أَنَا خَادِمٌ مِّنْ عِلْمَنِي وَلَوْ حَرْفًا** yang artinya: “aku (berkenan) menjadi pelayan pada orang yang mengajarku walaupun hanya satu huruf”.

D. Kembangkan Wawasanmu!



Bercerita tentang kisah keteladanan Sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib ra.

- ✓ Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib dari berbagai sumber
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita
- ✓ Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah seseorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki karakter sama atau bertolak belakang dengan beliau berdua (jika ada)
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut:

Kelompok 1

NO	NAMA	JUDUL CERITA	KETELADANAN/HIKMAH YANG BISA DIAMBIL	PERBANDINGAN DENGAN FENOMENA YANG TERJADI SAAT INI
1	Adib	Ketika betis Usman tersingkap saat bersama Rasulullah	1. Usman adalah orang yang memiliki rasa malu yang tinggi. Sebagai refleksi dari sabda Nabi : “Malu adalah sebagian dari iman” 2. Usman adalah orang yang sangat menghargai dan menerapkan sopan santun, terlebih kepada orang yang sangat dihormati yaitu Rasulullah saw.	1. Banyak orang saat ini tidak lagi menjaga rasa malu, bahkan di muka umum mereka berani melakukan hal-hal yang melanggar norma 2. Banyak siswa yang saat ini tidak lagi memperhatikan etika sopan santun di depan gurunya
2	Husna			
3				
dst				
		Ali menghakimi seorang Yahudi	1. Ali adalah orang yang sangat bisa mengontrol amarahnya 2. Ali mampu menjadi orang yang netral sebagai seorang hakim meskipun pada seseorang lain agama	1. Banyak hakim saat ini yang terseret kasus korupsi karena tidak netral dan memenangkan kasus yang memberinya suap

- ✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

E. Refleksi

Setelah kalian mempelajari kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib di atas, renungkan dan jawab pertanyaan berikut!



1. Apa yang akan kamu lakukan, jika ada salah seorang temanmu minta salah satu barang yang masih kamu senangi, padahal kamu hanya punya satu saja?
2. Apa tindakan kamu jika melihat dua temanmu berselisih paham, sedangkan salah satunya adalah orang yang dekat dengan kamu?

.....

.....

.....

.....

.....

E. Mari Berlatih

I. Pilihlah jawaban yang benar dan tepat

1. Sahabat Khulafaur Rasyidin ke tiga adalah
 - a. Abu Bakar as-Shiddiq
 - b. Usman bin Affan
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib
2. Yang bukan termasuk akhlak sahabat Usman bin Affan di bawah ini adalah
 - a. Penyabar
 - b. Keras
 - c. Ramah
 - d. Tegas
3. Yang paling berhak atas firman Allah yang artinya “dan barang siapa terjaga dari sikap kikir, mereka itulah orang-orang beruntung” adalah sahabat
 - a. Umar bin Khattab
 - b. Abu bakar as-Shiddiq
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib

4. Salah satu sikap Usman bin Affan yang harusnya dimiliki oleh para penguasa saat ini adalah
 - a. Mau berbuat perubahan yang lebih baik dan sejahtera tanpa melihat latarbelakangnya
 - b. Menghabiskan anggaran negara untuk masyarakat
 - c. Memantau harga pasar
 - d. Sederhana dan bersahaja
5. Salah satu prestasi Usman bin Affan yang dikenal dan dirasakan hingga saat ini adalah ...
 - a. Menyalurkan dana pajak untuk kepentingan masyarakat
 - b. Kodifikasi al-Qur'an
 - c. Tangguh di medan perang
 - d. Menenangkan rakyatnya di saat tertimpa musibah
6. Sahabat yang di sebut oleh Nabi sebagai pintu ilmu adalah
 - a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Usman bin Affan
 - c. Zaid bin Tsabit
 - d. Umar bin Khattab
7. Sahabat yang juga sekaligus menantu Rasulullah Saw adalah
 - a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Usman bin Affan
 - c. Zaid bin Tsabit
 - d. Umar bin Khattab
8. Kecerdasan Ali bin Abi Thalib ditunjukkan dengan
 - a. Menyelesaikan persolan secara bijak dan tegas
 - b. Menyelesaikan persoalan secara tegas
 - c. Menyelesaikan persoalan dengan musyawarah
 - d. Menyelesaikan persoalan dengan arbitrase
9. Sahabat terakhir pada kepemimpinan Khulafaur Rasyidin adalah
 - a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Usman bin Affan
 - c. Zaid bin Tsabit
 - d. Umar bin Khattab
10. Karakter Ali bin Abi Thalib yang paling menonjol adalah
 - a. Berani
 - b. Khauf
 - c. Santun
 - d. Membela kebenaran

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jelas

1. Jelaskan tentang hikmah setelah mempelajari sejarah sahabat Usman bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib?
2. Sebutkan prestasi yang diraih oleh Usman bin Affan?
3. Sebutkan prestasi yang diraih oleh Ali bin Abi Thalib?
4. Mengapa seorang pemimpin dibutuhkan sikap dermawan?
5. Mengapa Rasulullah menganggap sahabat Ali bin Abi Thalib sebagai pintunya ilmu?

Daftar Pustaka

- Al-Arif, Ahmad Adib, 2009. *Akidah Akhlak IX untuk MTs*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Ahmad Al-Ghazali, Tanpa Tahun. *Bidayatul Hidayah*. Terjemahan Yahya Abdul Wahid. PT. Karya Toha Putra. Semarang.
- Al-Faqih Abu Laits Samarqandi, Tanpa Tahun. *Tanbihul Ghafilin*, terjemahan Abu Juhaidah. 1999, Pustaka Amani. Jakarta.
- Al-Ghazali, Muhammad, 1986. *Akhlak Seorang Muslim*, Wicaksana, Semarang.
- Al-Jalil, Abdul Aziz Nashir. Tanpa Tahun. *Aina Nahnu min Akhlakis Salaf*. Terjemahan Ikhwanuddin. 2015. Istanbul. Jakarta.
- Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2004. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama, Jakarta.
- Daud, Ma'mur, 1993. *Terjemah Hadis Shahih Muslim*, Wijaya, Jakarta.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1993. *Ensiklopedi Islam*, PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, Jakarta.
- Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*, 2002. PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, Jakarta.
- Fachruddin, H, HS, 1992. *Ensiklopedi Al-Qur'an*, PT. Renika Cipta, Jakarta.
- Hafidh Hasan al Mas'udi. Tanpa Tahun. *Taisirul Khallaq*. Terjemahan Achmad Sunarto. Al Miftah. Surabaya.
- Handono. Aris Musthafa, 2014. *Meneladani Akhlak (kelas X MAK)*. PT. Tiga Serangkai.
- Ibrahim. T. H. Darsono. 2013. *Membangun Akidah dan Akhlak 3 untuk kelas IX Madrasah Tsanawiyah*. PT. Tiga Serangkai.
- Imam Nawawi. Tanpa Tahun. *Hadis Arba'in An Nawawiyah*. Terjemahan Achmad Sunarto. 2011. Al Miftah. Surabaya.
- Mahali, Ahmad Mijab, 2002. *Membangun Pribadi Muslim*. Menara Kudus. Yogyakarta.
- Muslim Nasution, 2003. *Ensiklopedi Akidah Islam*, Kencana, Jakarta.
- Nata. Abudin, 2009. *Akhlak TaSawuf*. Rajawali Pres. Jakarta.
- Nata. Abudin, 2009. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Rofi'ie, Imam, 2013. *Kenali Peristiwa-Peristiwa Tanda Akhir Zaman*. Najah. Jogjakarta.

Sayid Muhammad, Tanpa Tahun. *At-Tahliyah watt Targhiib fii at-Tarbuyah wat-Tahdziib*. Terjemahan A. Ma'ruf Asrori. 1996. Al Miftah. Surabaya.

Sabiq, sayid, 1990. *Akidah Islam*, Dipanegoro, Bandung, 1990.

Siradj, Said Aqil, 2015, *Berkah Islam Indonesia*, PT Gramedia, Jakarta.

Thahir bin Saleh Al-Jazairi. Tanpa Tahun. *Jawahirul Kalamiyah*. Terjemahan Achmad Sunarto. Al Miftah. Surabaya.

Umar bin Ahmad Baradja. 1991. *Al-Akhlak lil Baniin (jilid 1)*. Terjemahan Abu Mustofa Al-Halabi. Pustaka Amani. Jakarta.

Umar bin Ahmad Baradja. 1991. *Al-Akhlak lil Baniin (jilid 2)*. Terjemahan Abu Mustofa Al-Halabi. Pustaka Amani. Jakarta.